

**ANALISIS NILAI KARAKTER EKOLOGIS DALAM FILM  
ANIMASI *WALL-E***



**OLEH**

**RAIHL FADIA HAWA**

**NIM. 200180217**

**PENYUSUNAN DAN PENYERAJAAN**

**OLEH: RAIHL FADIA HAWA**

**PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN GURU MIPA**

**FAKULTAS: PEDAGOGIK DAN KEJURUAN**

**PRJ 200**

## ABSTRAK



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Rahil Fadia Hawa  
NIM : 203180217  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Analisis Nilai Karakter Ekologis dalam Film Animasi Wall-E

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing

Ponorogo, April 2022



Anis Afifah, M.Pd.  
NIDN. 2016082050

Mengetahui,  
Ketua  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Irbah Susilowati, M.Pd.  
NIDN. 11116200801017



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Rahil Fadia Hawa  
NIM : 203180217  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Film Animasi *Wall-E*

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 23 Mei 2022

Dan telah diterima sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 30 Mei 2022

Ponorogo, 30 Mei 2022  
Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



*[Signature]*  
Dr. Moh. Munir, Lc., M. Ag.  
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Ulum Fatmahanik, M.Pd.  
Penguji I : Farida Yufarlina Rosita, M.Pd.  
Penguji II : Anis Afifah, M.Pd.

*[Signatures of the examiners]*  
(*[Signature]*)

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahil Fadia Hawa  
NIM : 203180217  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Karakter Ekologis dalam Film Animasi *Wall-E*

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan diberikan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 7 Juni 2022  
Penulis



**Rahil Fadia Hawa**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahil Fadia Hawa

NIM : 203180217

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : *Analisis Nilai Karakter Ekologis dalam Film Animasi Wall-E*

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

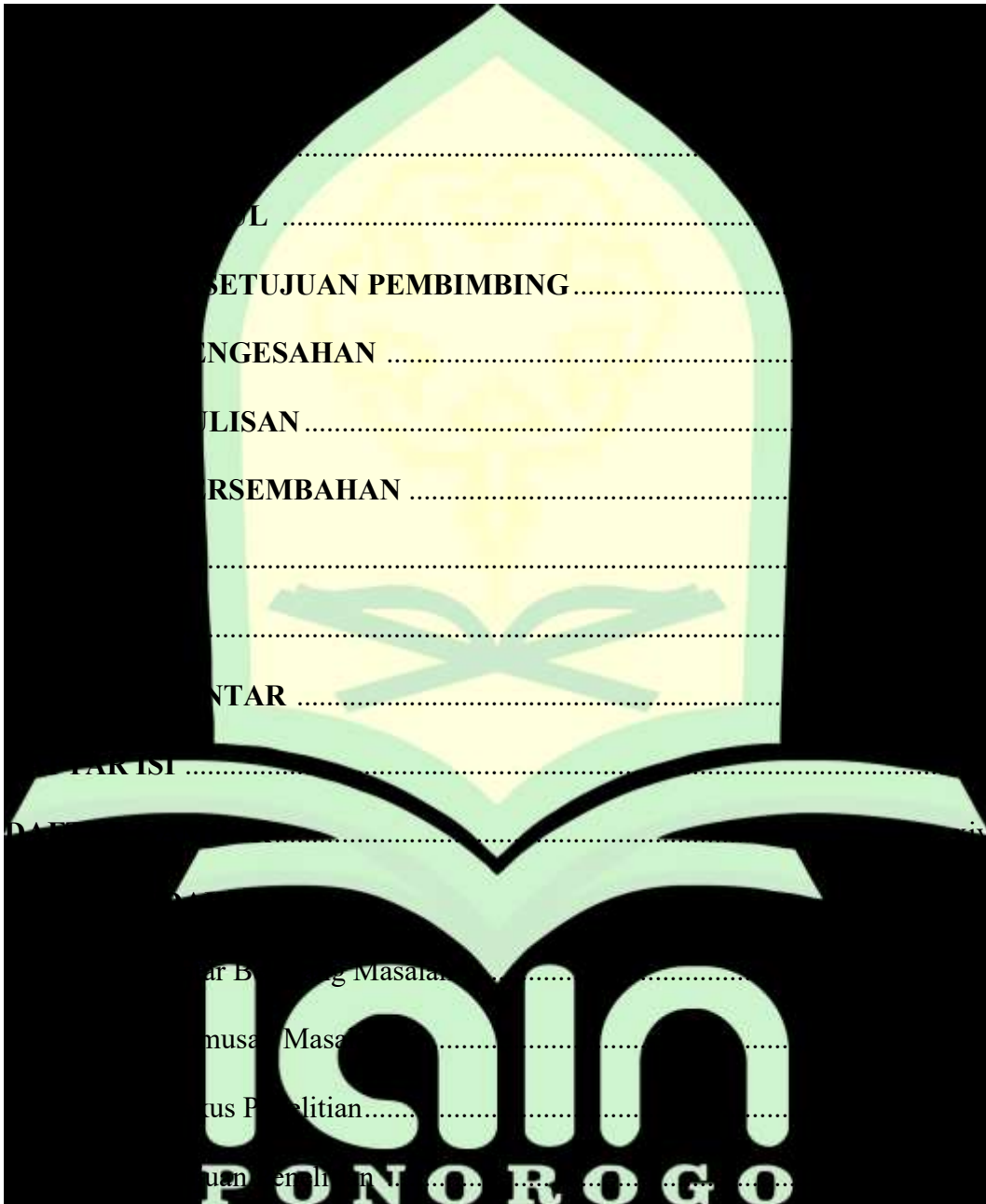
Ponorogo, April 2022

Yang membuat pernyataan



Rahil Fadia Hawa  
203180217

**DAFTAR ISI**

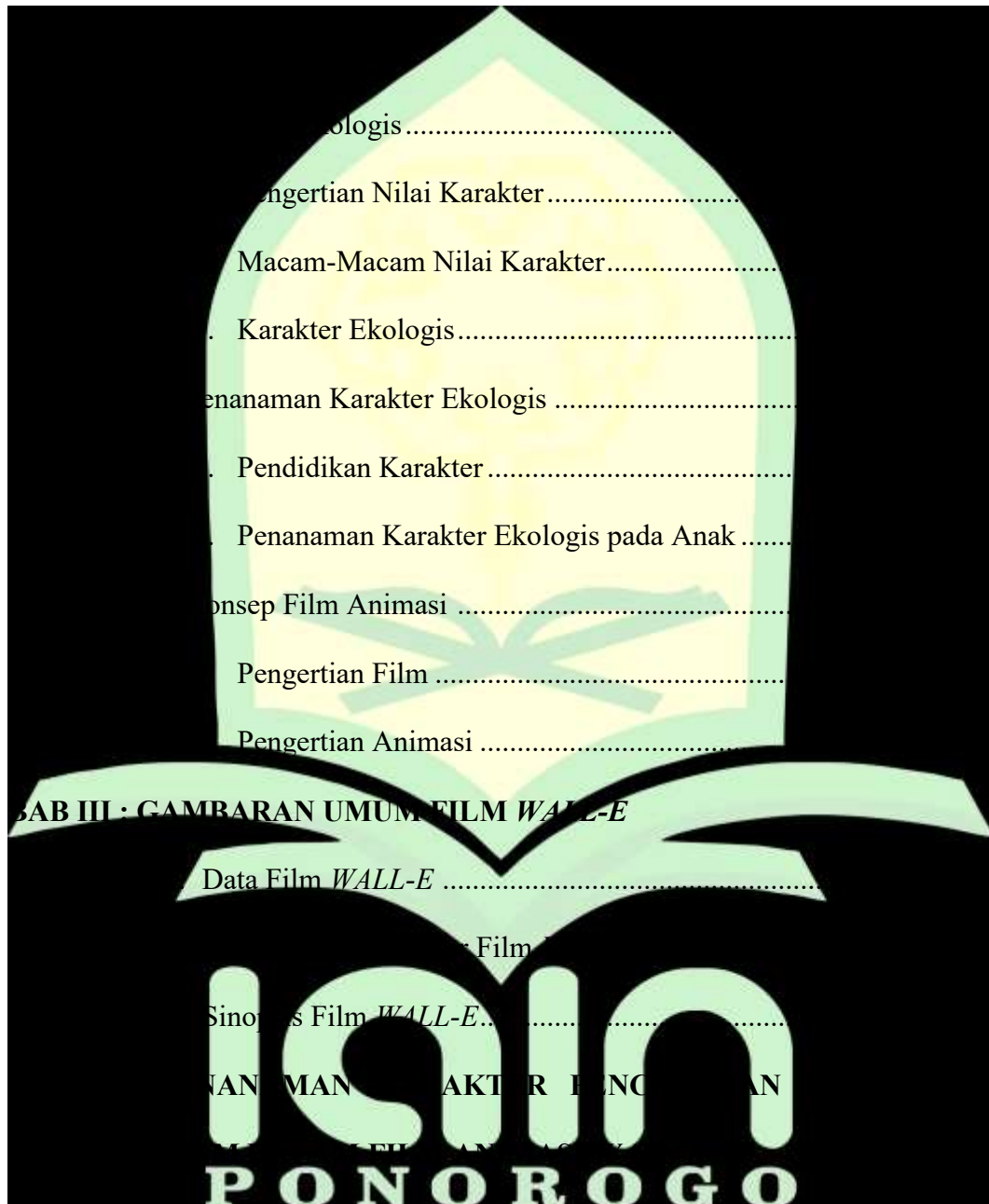


E. Manfaat Penelitian .....7

F. Batasan Istilah.....7

G. Sistematika Pembahasan ..... 8

H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	17

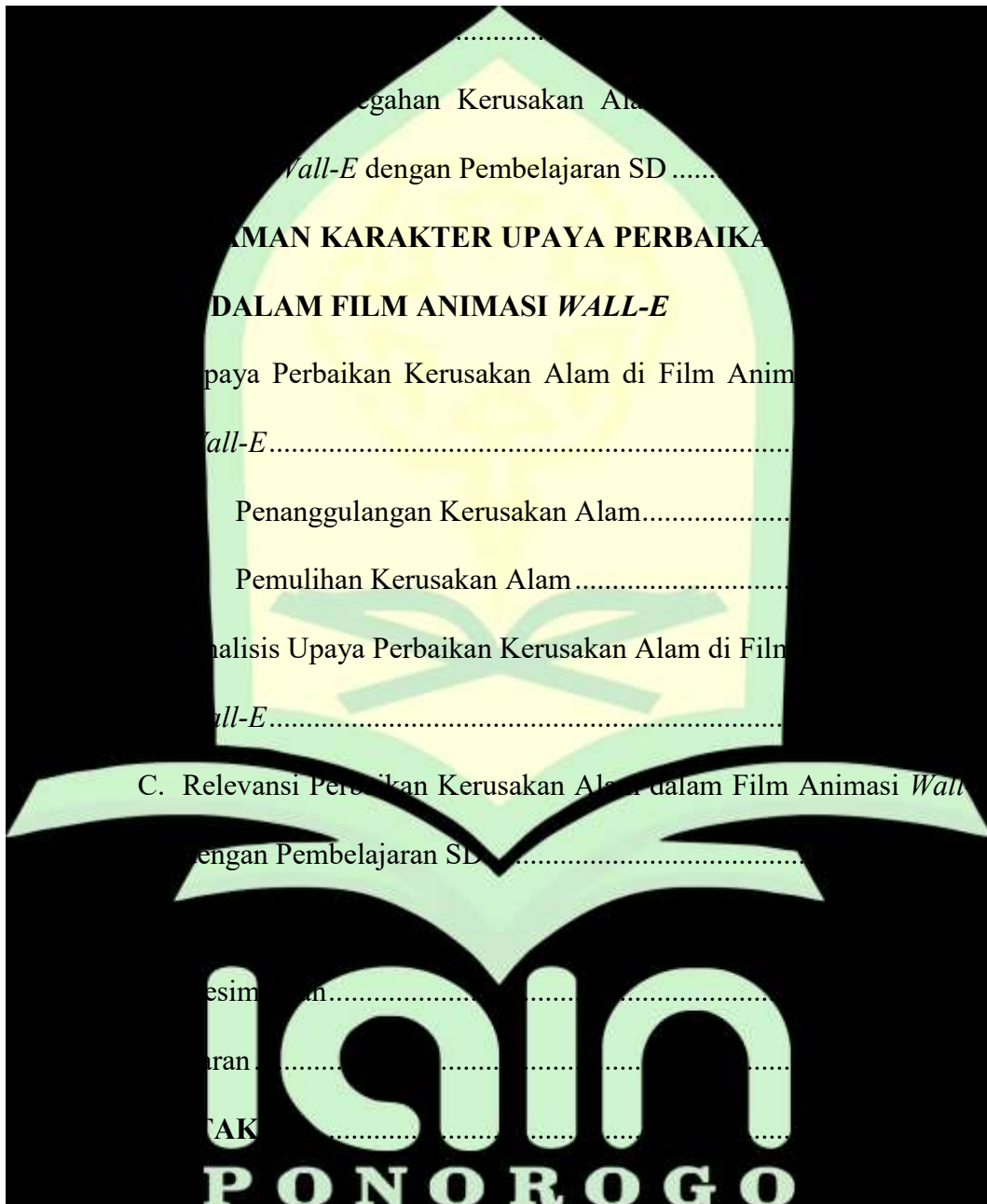


...ologis .....	
...ngertian Nilai Karakter .....	
...Macam-Macam Nilai Karakter .....	
... Karakter Ekologis .....	
...enanaman Karakter Ekologis .....	
... Pendidikan Karakter .....	
... Penanaman Karakter Ekologis pada Anak .....	
...onsep Film Animasi .....	
...ngertian Film .....	
...ngertian Animasi .....	
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM FILM WALL-E</b>	
...Data Film WALL-E .....	
... Film .....	
...Sinopsis Film WALL-E.....	
...AN MAN ... AKTER ... AN	
... FILM AN ...	
<b>    A. Pencegahan Kerusakan Lingkungan di Film</b>	
...Animasi WALL-E .....	53
1. Penanaman Etika Cinta Lingkungan.....	53



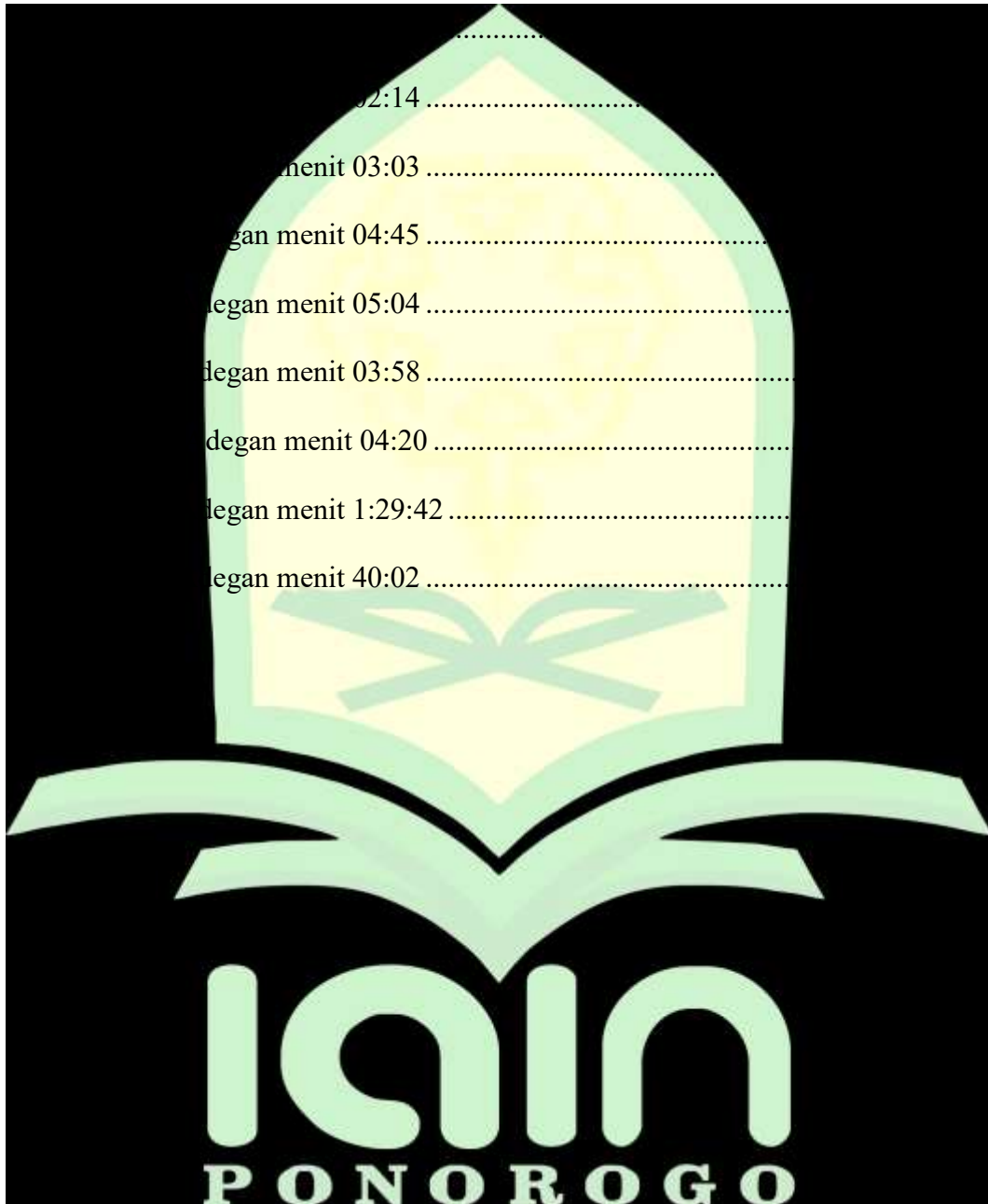
2. Pembiasaan Perilaku Ramah terhadap Lingkungan .....	55
--	----

B. Analisis Pencegahan Kerusakan Lingkungan di Film



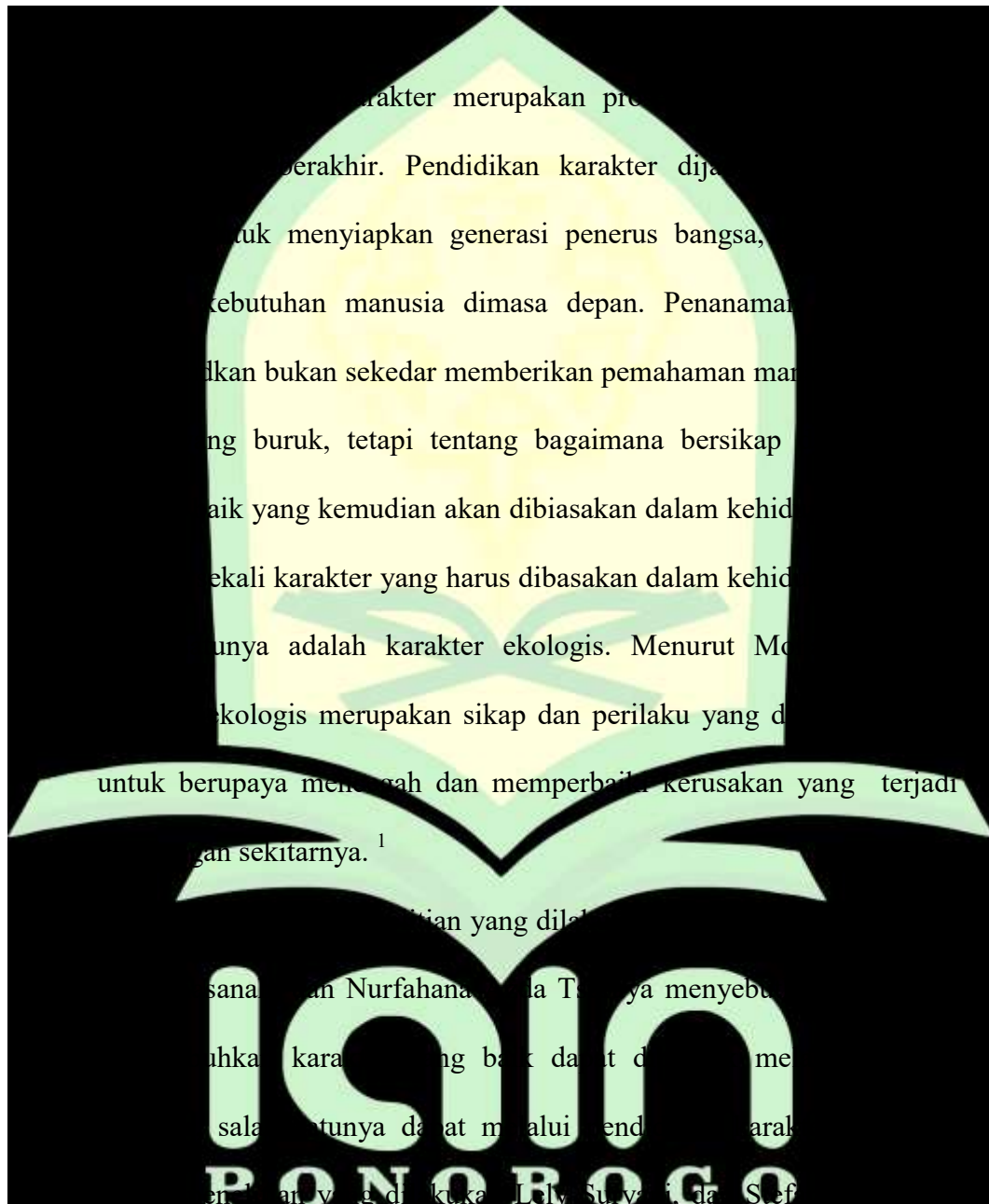
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Adegan menit 02:37 ..... 54



## BAB I

### PENDAHULUAN



<sup>1</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 145.

<sup>2</sup> Nurul Liyun, et al., "Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan pada Anak Melalui Program "Green and Clean"," *Edukasi*, 3 (2017), 149.

menunjukkan bahwa adanya peningkatan perilaku cinta lingkungan menggunakan media audiovisual tentang kegiatan membuang sampah pada tempatnya.<sup>3</sup>

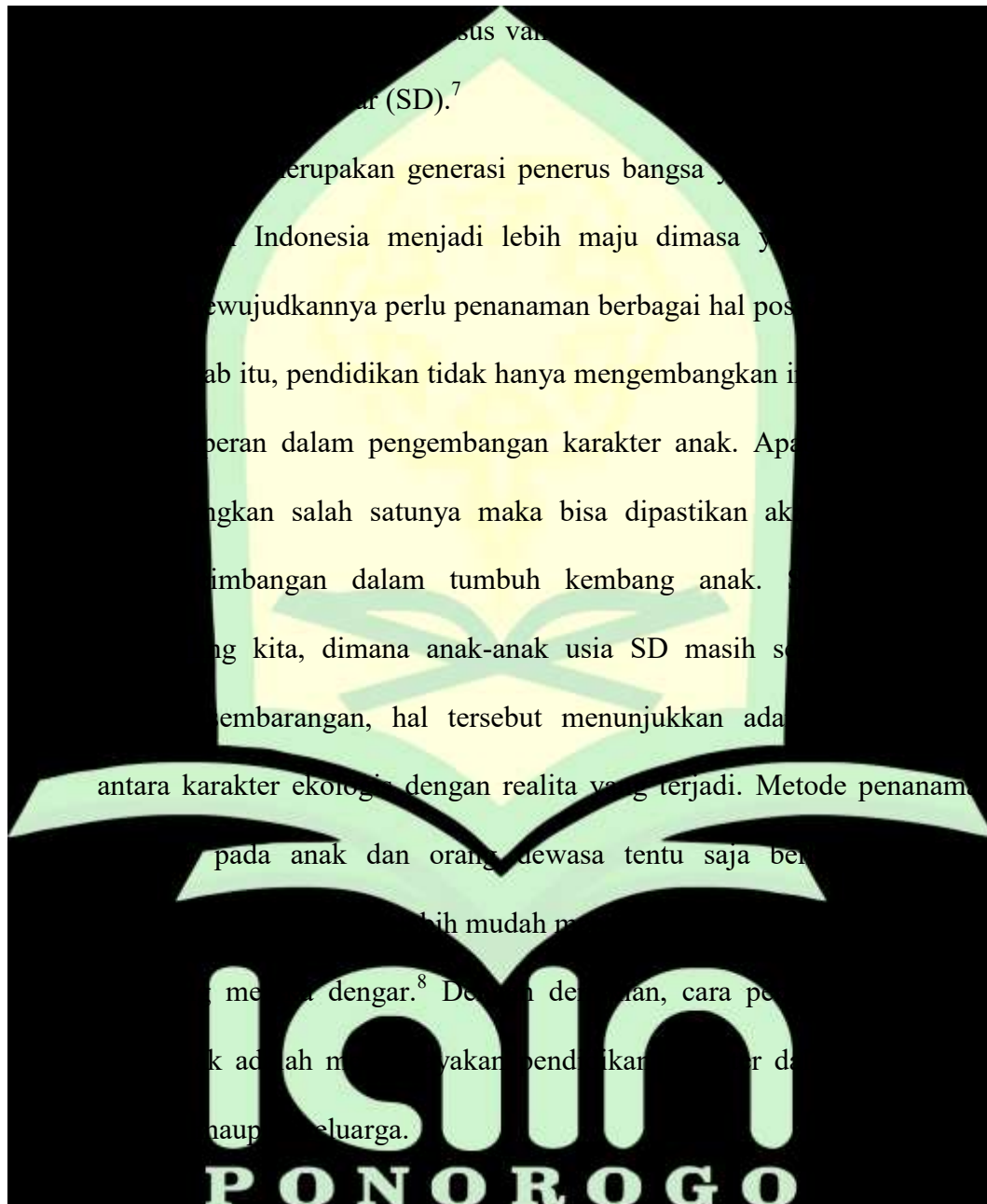


Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2021), 900.

<sup>4</sup> <https://mediaindonesia.com/humaniora/400163/sebanyak-72-masyarakat-belum-pedulil-sampah>, di akses pada senin, 21 Februari 2022.

<sup>5</sup> Yuniawatika, et al., *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 14.

Kembar di Desa Kenteng, Desa Mojo, Kecamatan Pasar Kliwon, Solo.<sup>6</sup>  
Tindakan merusak lingkungan yang dilakukan anak lainnya adalah tindakan vandalisme. PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) menemukan

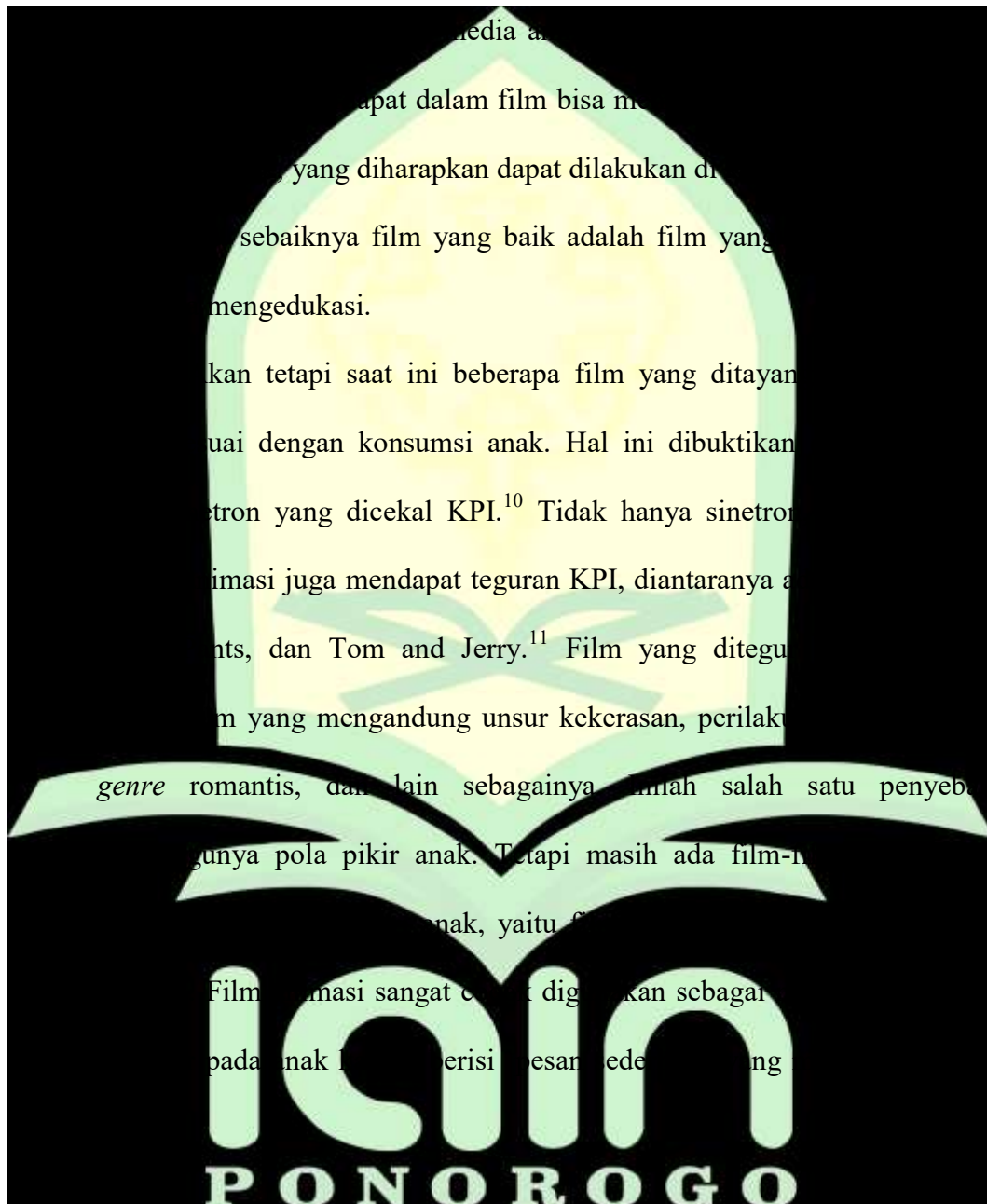


<sup>6</sup><https://regional.kompas.com/read/2021/06/30/163514278/polisi-tetapkan-7-bocah-jadi-tersangka-perusakan-makam-di-solo>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022

<sup>7</sup><https://www.republika.co.id/berita/osm062/miris-banyak-pelaku-vandalisme-adalah-anak-sd>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022

<sup>8</sup> Vemmi Kesumadewi, *Keajaiban Dongeng Teori dan Praktek Mendongeng* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 61.

Dalam dunia pendidikan banyak sekali media yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter. Menurut Ramdani, sudah saatnya guru memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) salah



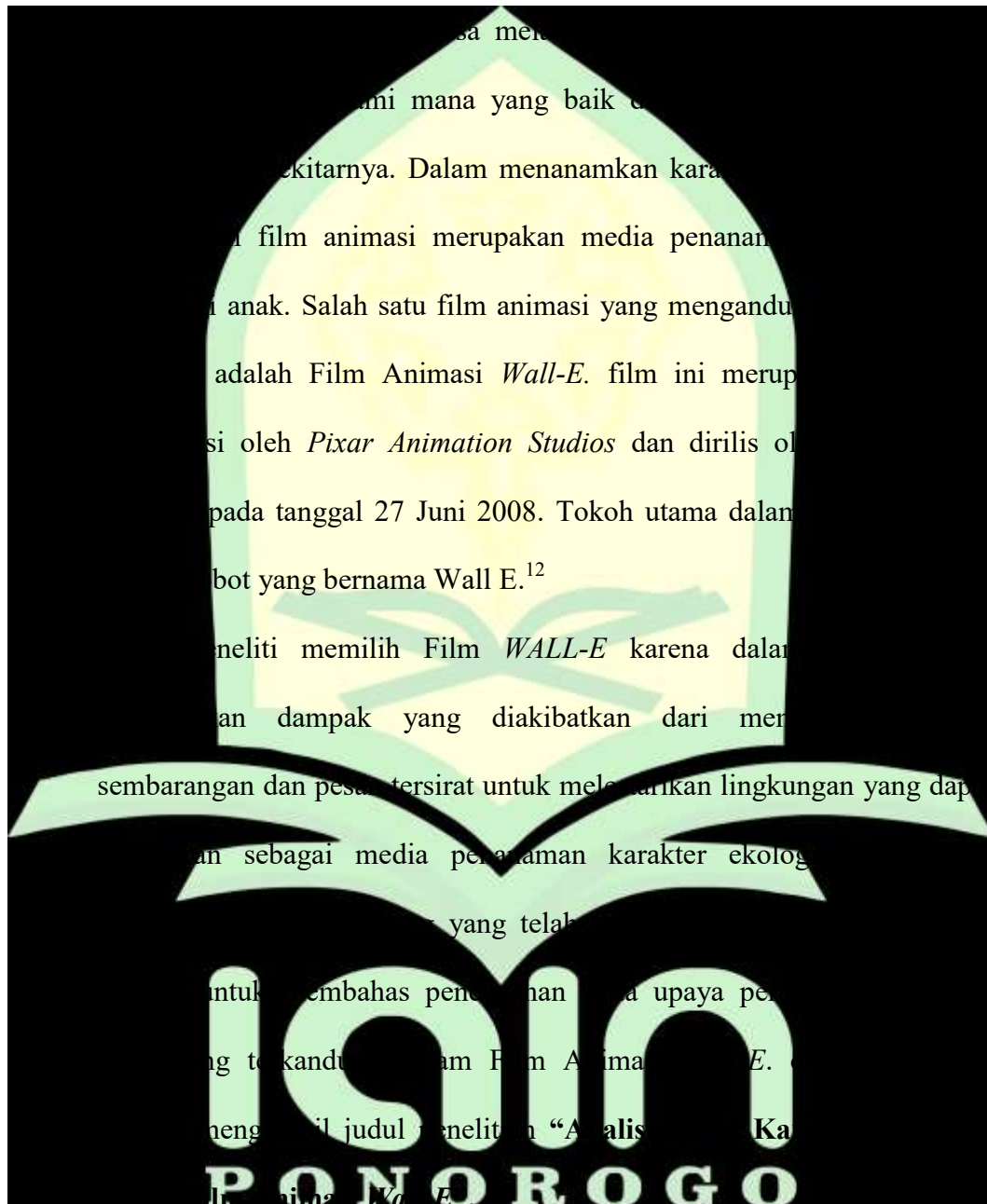
<sup>9</sup> Peri Ramdani, *Media Pembelajaran Animasi* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 9.

<sup>10</sup> <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/12/161711966/5-sinetron-indonesia-yang-kontroversial-hingga-ditegur-kpi?page=all>, di akses pada senin, 21 Februari 2022.

<sup>11</sup> <https://jadiberita.com/43515/5-film-kartun-yang-dilarang-tayang-di-indonesia>, html di akses pada senin, 21 Februari 2022.



Karakter ekologis merupakan salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Anak-anak harus mengerti apa yang seharusnya dilakukan terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga ketika mereka sudah



<sup>12</sup> Rahmadya Putra Nugraha, "Keterasingan dalam Film *WALL-E*," *Jurnal Visi Komunikas*, 5 (Mei, 2017), 28.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter pencegahan kerusakan lingkungan

dalam Animasi *Wall-E*?

2. Bagaimana penanaman karakter upaya perbaikan kerusakan lingkungan

dalam Animasi *Wall-E*?

### Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter pencegahan kerusakan lingkungan dalam Animasi *Wall-E*.

2. Bagaimana penanaman karakter upaya perbaikan kerusakan lingkungan dalam Animasi *Wall-E*.

### Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penanaman karakter pencegahan kerusakan lingkungan dalam Animasi *Wall-E*.

2. Bagaimana penanaman karakter upaya perbaikan kerusakan lingkungan dalam Animasi *Wall-E*.

3. Bagaimana penanaman karakter pencegahan kerusakan lingkungan dalam Animasi *Wall-E*.

4. Bagaimana penanaman karakter upaya perbaikan kerusakan lingkungan dalam Animasi *Wall-E*.

5. Bagaimana penanaman karakter pencegahan kerusakan lingkungan dalam Animasi *Wall-E*.

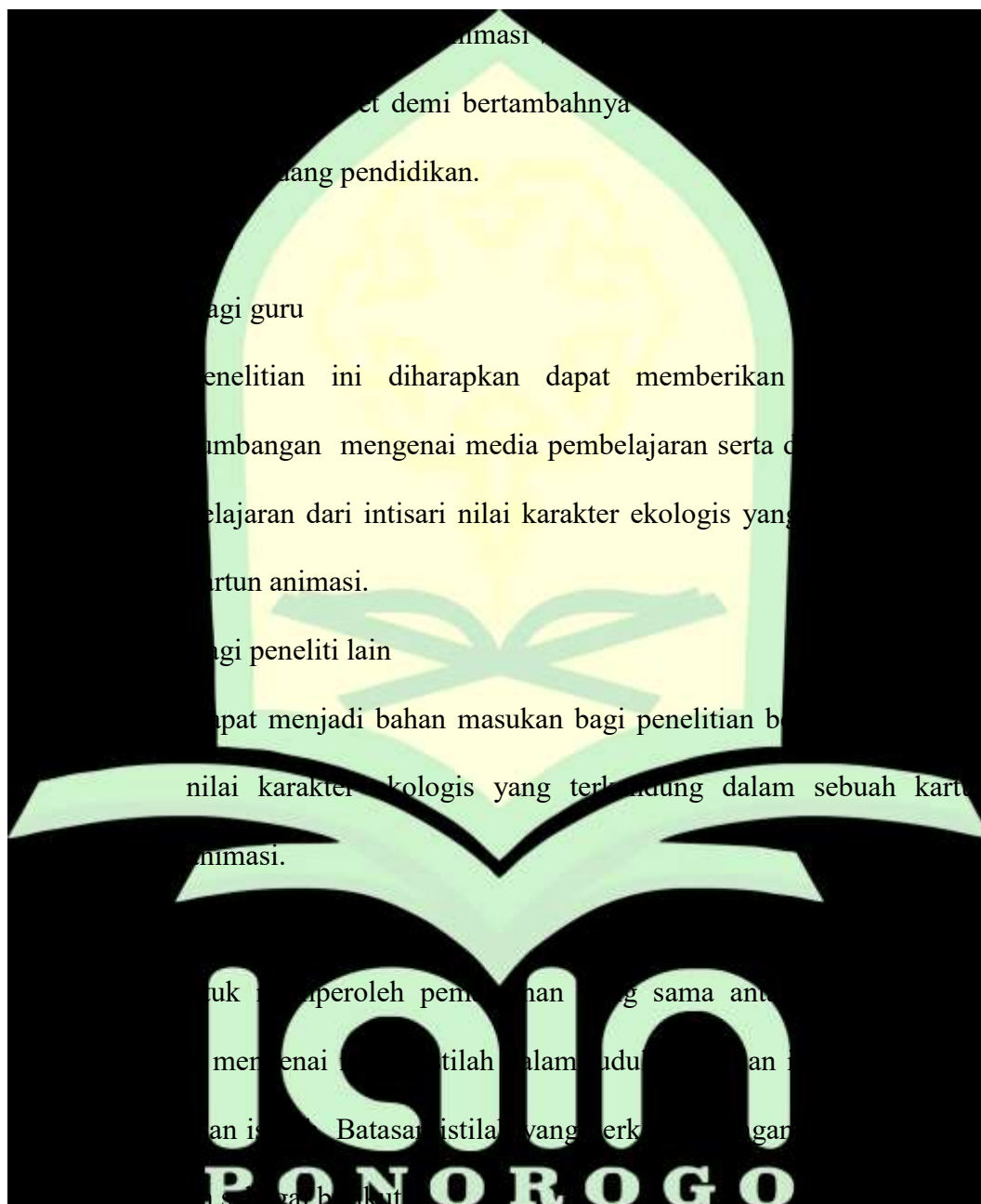
6. Bagaimana penanaman karakter upaya perbaikan kerusakan lingkungan dalam Animasi *Wall-E*.



## E. Manfaat Penelitian

### 1. Teoretis

Secara teoretis penelitian tentang nilai karakter ekologis yang



1. Nilai nilai adalah keyakinan seseorang dalam menentukan suatu pilihan atau keputusan seseorang setelah memilih beberapa pilihan.

2. Karakter adalah bentuk kepribadian atau watak seseorang yang berasal dari kumpulan kebajikan dan diwujudkan sebagai kebiasaan dengan perilaku sesuai etika atau aturan moral.



kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika

<sup>13</sup> Maulida Try Zubaedah, "Pesan Lingkungan dalam Film (Analisis Semiotika Representasi Isu Lingkungan Pada Film Avatar 2009 dan Aquaman 2018)," (Skripsi, UII, Yogyakarta, 2021).

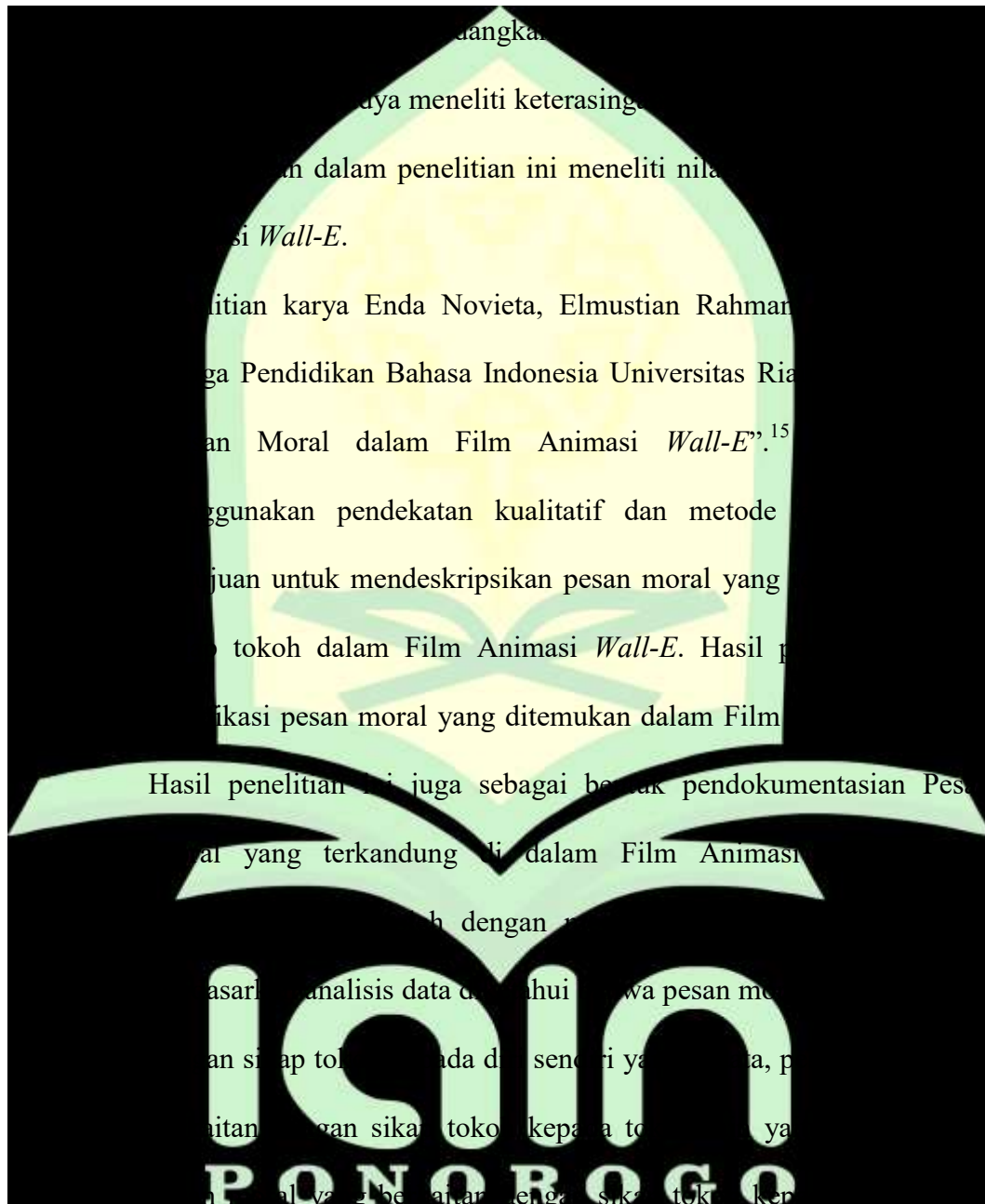
Roland Barthes. Hasil penelitian yang telah dilakukan menemukan beberapa hal yang sangat penting terutama pada kerusakan yang terjadi di bumi. 1) Adanya kasus-kasus kerusakan yang terjadi di



pengarang. Hasil penelitian bahwa keterasingan manusia dengan

<sup>14</sup> Rahmadya Putra Nugraha, "Keterasingan dalam Film *Wall-E*," *Jurnal Visi Komunikasi*, 16 (2017), 26.

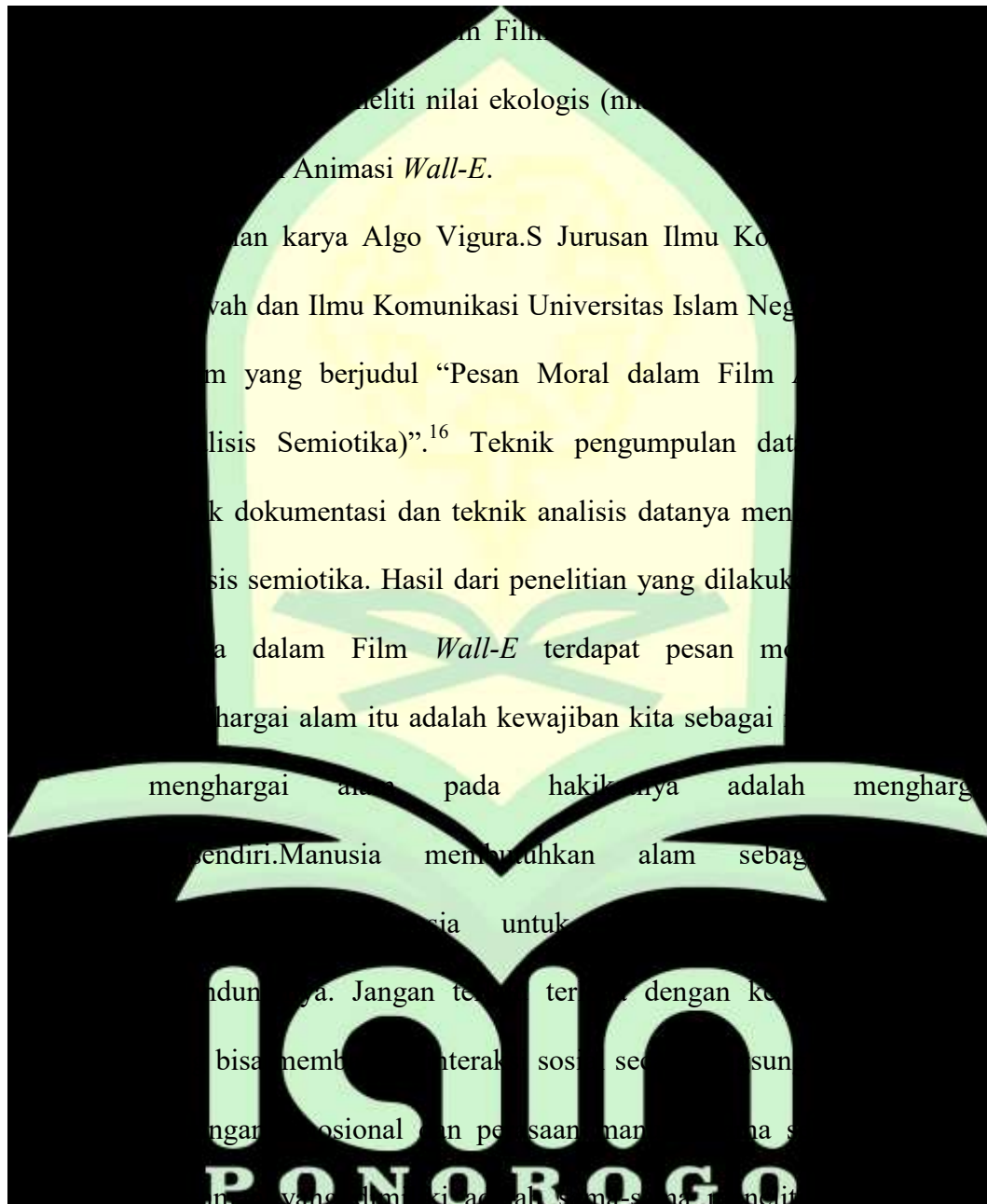
manusia lainnya dipengaruhi perkembangan teknologi dan bagaimana manusia itu sendiri terwakili dari pelayanan teknologi, bukan dari sesama manusia. Persaman yang dimiliki adalah sama-sama meneliti



yaitu 1 data. Total keseluruhan data yang penulis temukan sebanyak

<sup>15</sup> Arif Setiawan dan Hidayah Budi Qur'ani, "Nilai Karakter Cinta Lingkungan Melalui Karakterisasi Tokoh Pada Novel Dari Rahim Ombak karya Tison Sahabuddin Bungin," KEMBARA, 2 (Oktober, 2017), 149.

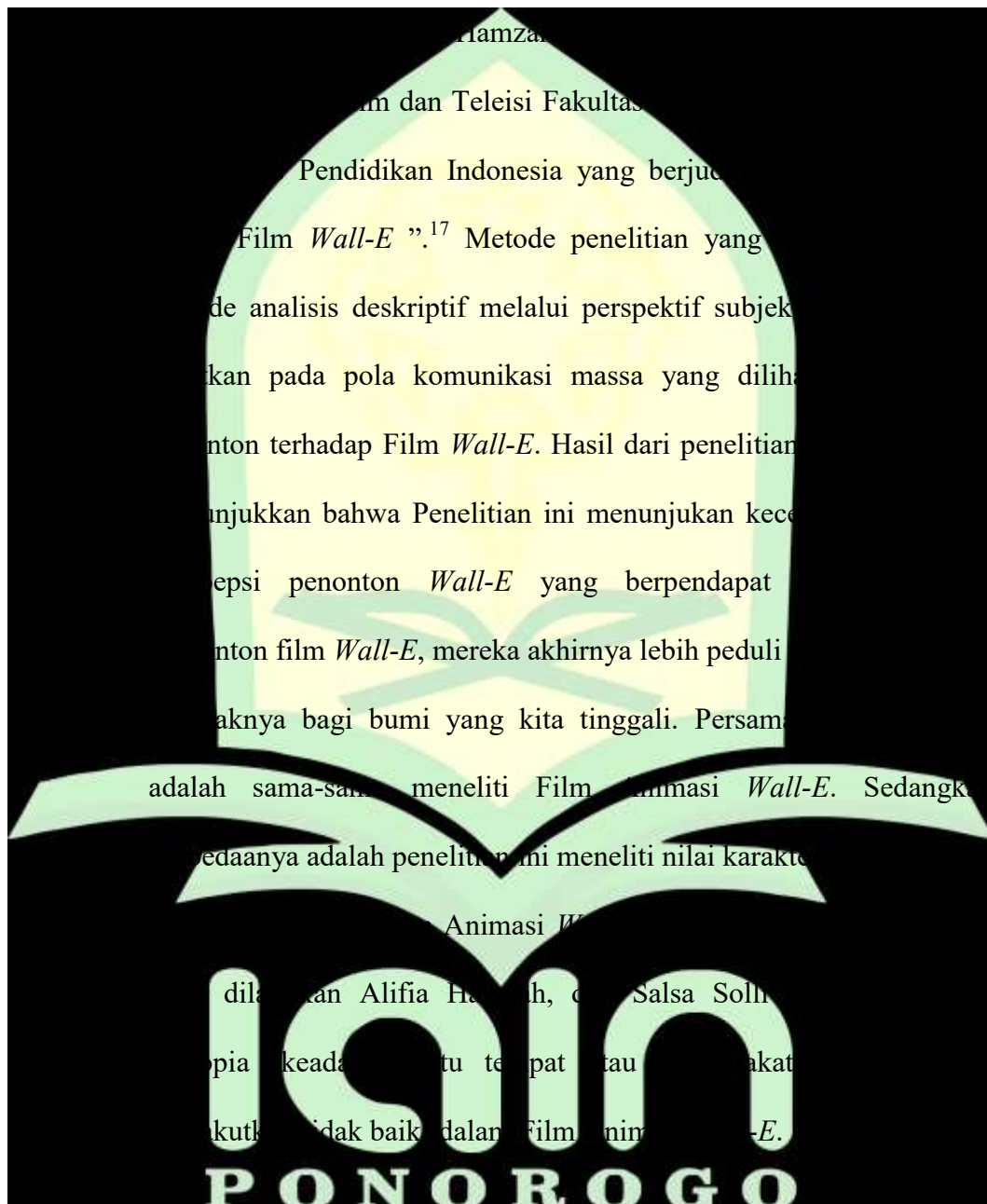
25 data. Persaman yang dimiliki adalah sama-sama meneliti Film Animasi *Wall-E*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Enda Novieta, Elmustian Rahman, dan Mangatur Sinaga



*Wall-E*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti nilai

<sup>16</sup> Algo Vigura. S, “Pesan Moral dalam Film Animasi *Wall-E* (Analisis Semiotika),” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2013).

karakter ekologis yang terkandung dalam Film Animasi *Wall-E*.  
 sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Algo Vigura. S meneliti  
 nilai moral yang terkandung dalam Film Animasi *Wall-E*.



<sup>17</sup> Alifia Hamzah dan Salsa Solli Nafsika, "Analisis Dystopia dalam Film *Wall-E*," *Cinematology*, 1 (2021), 49.



## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah



<sup>18</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 2.

<sup>19</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 2–3.

<sup>20</sup> Taufiqur Rahman, *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 8.

### a. Sumber Data Primer

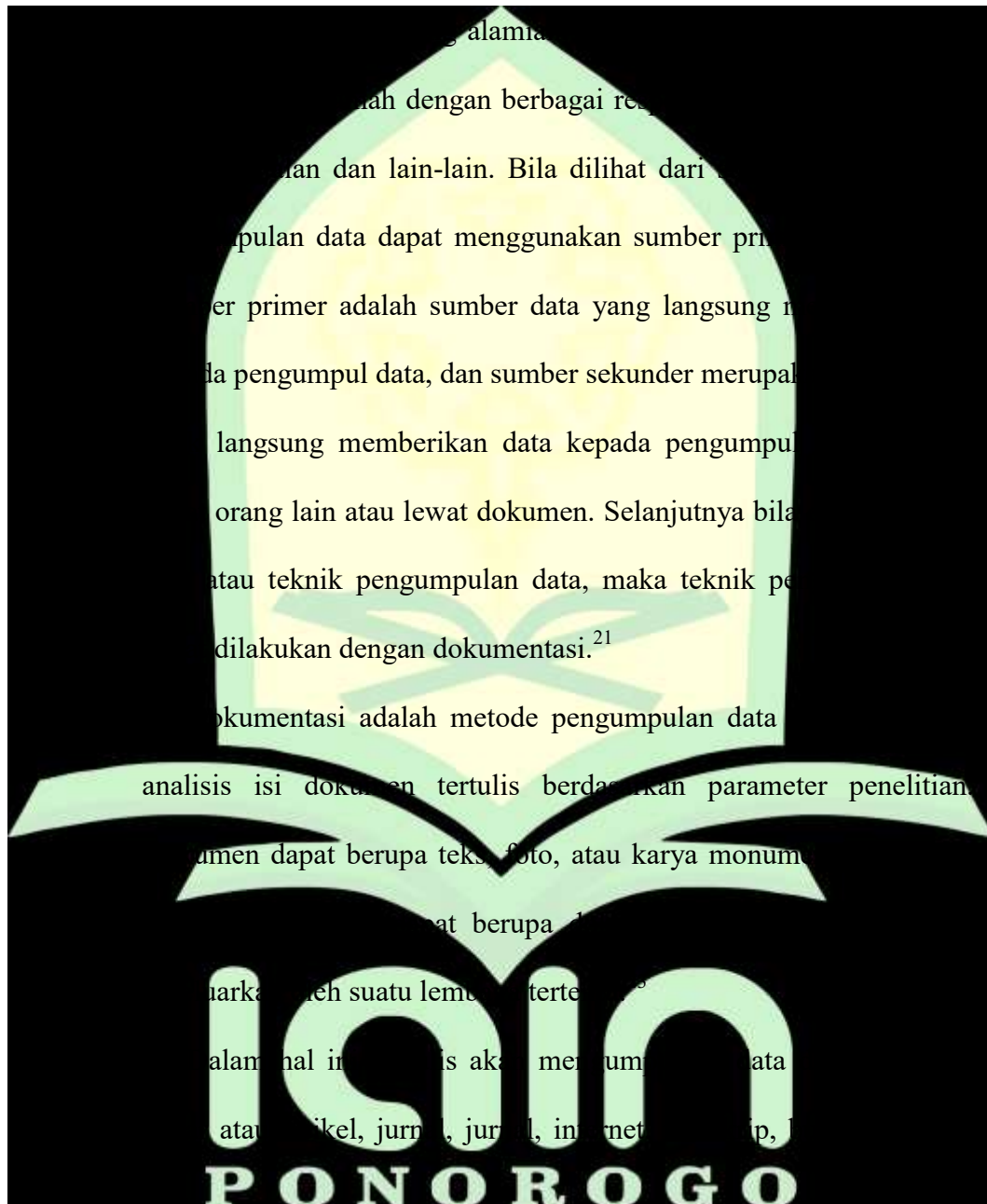
Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang berkaitan dan diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam





### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat *settingnya*, data dapat



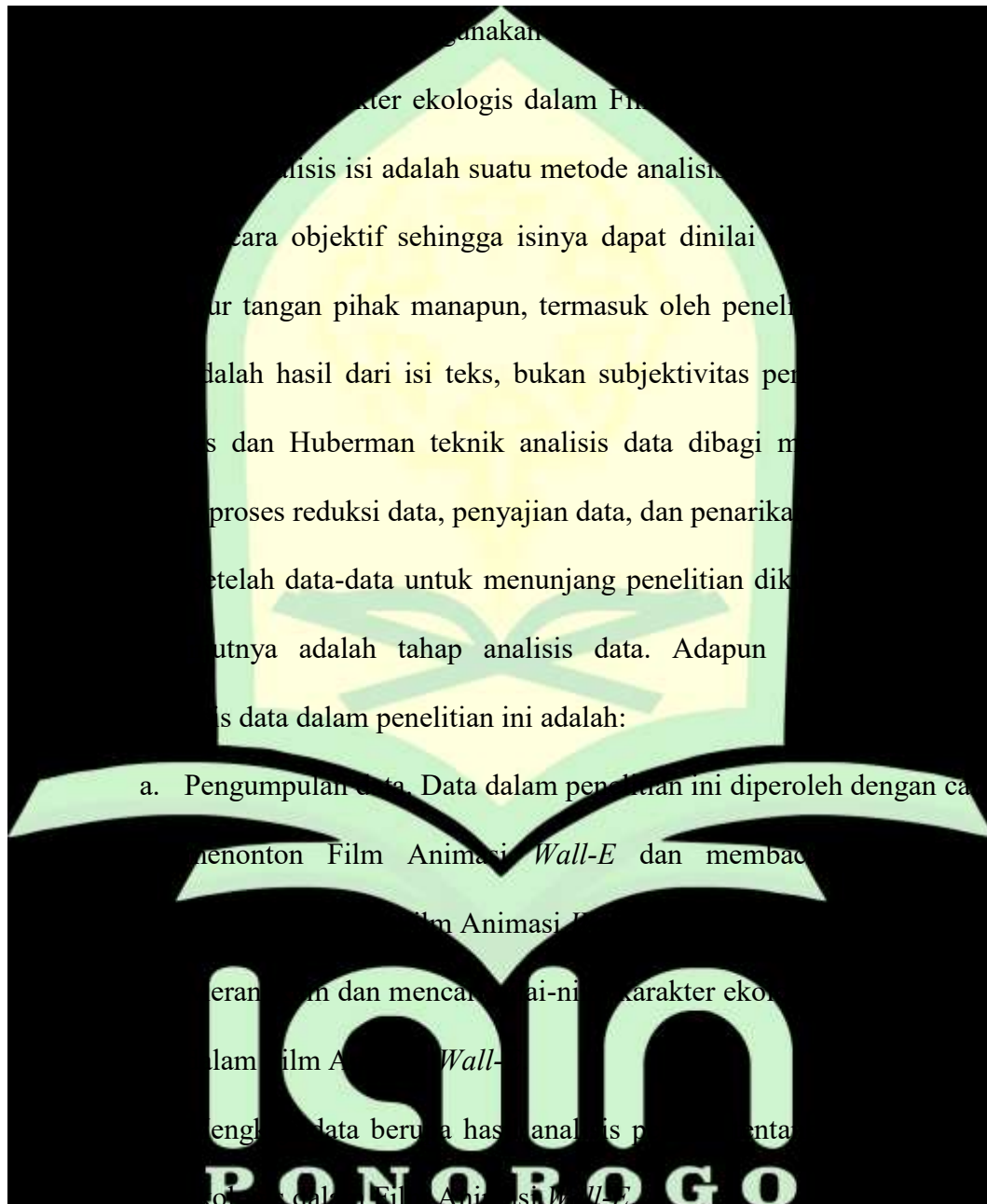
<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

<sup>22</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti 8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 21.

<sup>23</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

karbar, majalah, dll. yang berkaitan dengan penelitian tentang nilai karakter ekologis dalam Film Animasi *Wall-E*.

#### 4. Teknis Analisis Data



<sup>24</sup> Jumal Ahman, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)" *Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*, 2018. 5-6.

<sup>25</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Pustaka Ilmu Grup: Yogyakarta, 2020) 163.

Dalam tahap ini, setelah penulis mengumpulkan semua data selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan metode analisis konten dengan cara menghubungkan dengan nilai karakter ekologis



Bab VI merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan pencegahan kerusakan lingkungan alam dan upaya perbaikan kerusakan alam.



## BAB II

### KAJIAN TEORI



#### Nilai Karakter

... bahasa Inggris nilai disebut dengan *Value* ...  
... disebut dengan *valare*, dan dalam Bahasa Prancis ...  
... harga. Definisi ini juga digunakan dalam Kamus ...  
... ia yang menyebutkan bahwa nilai diartikan sebagai ...  
... (siran harga). Namun jika kata tersebut digunakan ...  
... atau dilihat dari sudut pandang tertentu, tentunya ...  
... macam arti.<sup>26</sup> Berikut ini definisi nilai menurut ...  
... menurut Spranger nilai merupakan tatanan yang ...  
... individu mempertimbangkan dan memilih pilihan alternatif dalam ...  
... kuasi sosial tertentu.

... nilai m...

... mendorong orang untuk memilih antara tindakan...

... definisi ini ada... da penyebab ek... yang

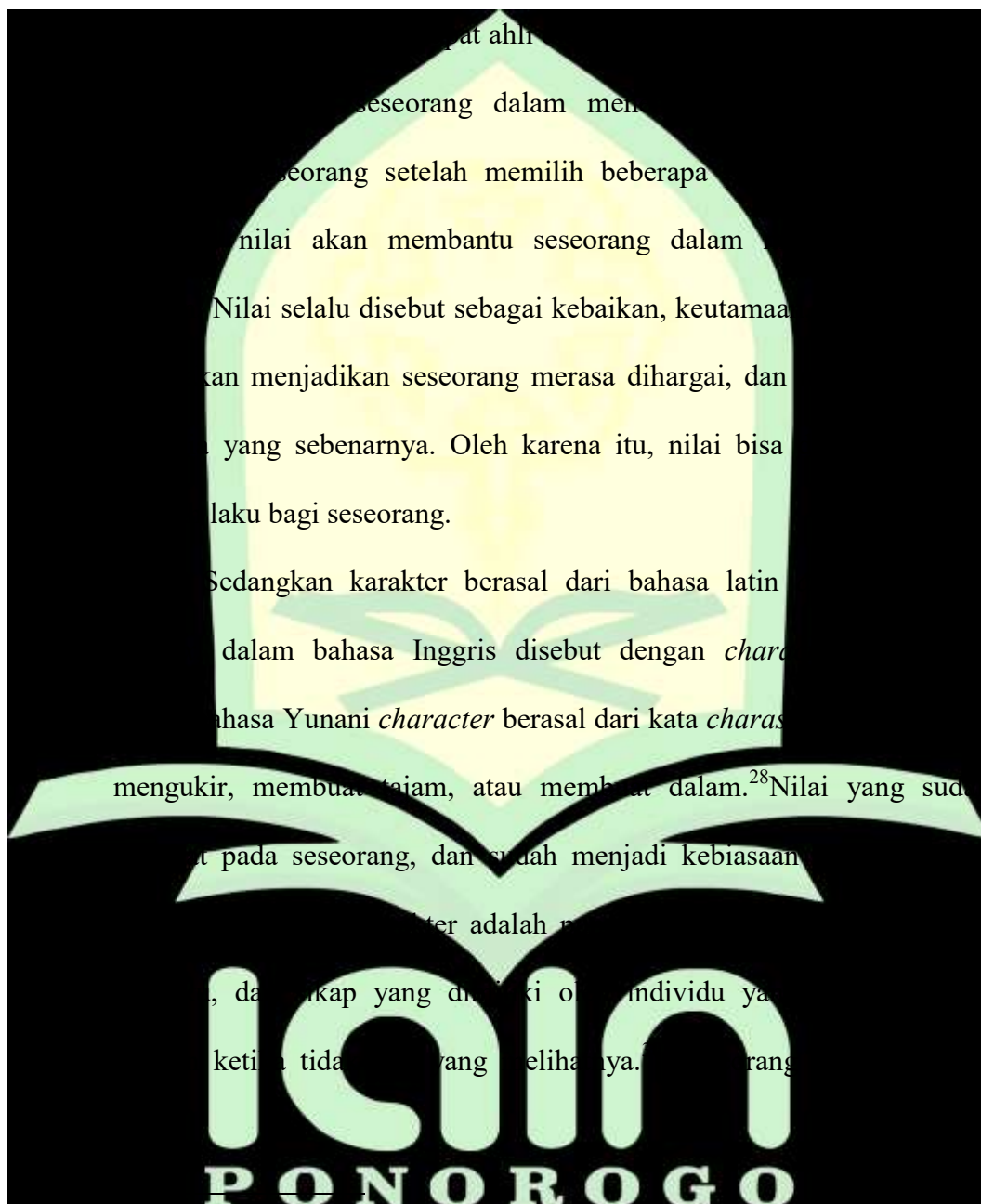
... al m... ia.

... menurut Kluwek nilai merupakan konsep (tersurat atau tersirat,

... yang membedakan karakteristik individu atau kelompok) dari objek

<sup>26</sup> Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 9.

yang diinginkan, yang mempengaruhi aktivitas terhadap pilihan, tujuan pilihan, dan tujuan akhir. Definisi yang dikemukakan Klukhon memiliki makna yang mengandung nilai-nilai budaya.<sup>27</sup>



<sup>27</sup> *Ibid*, 10.

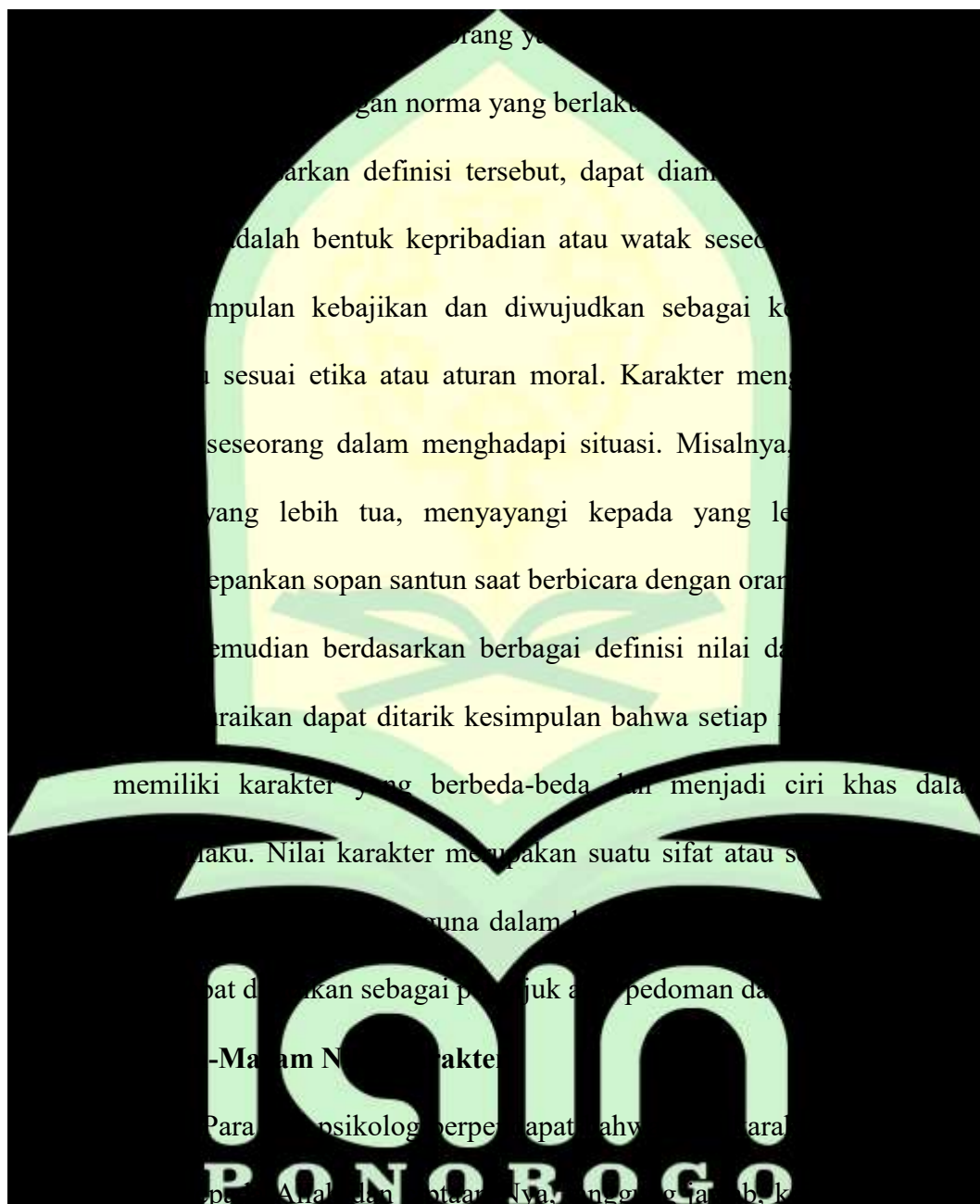
<sup>28</sup> Enni K Hairuddin, *Membentuk Karakter Anak Dari Rumah* (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), 2.

<sup>29</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 11.

<sup>30</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi* (Jakarta: Prenadmedia Group, 2014), 7.



akhlak yang mulia akan dimuliakan dan status derajatnya meningkat.<sup>31</sup> Karakter yang dimiliki oleh seseorang bukan bawaan lahir, melainkan karena adanya suatu proses yang membentuk karakter tersebut dalam diri



dan santun, kasih sayang, kepedulian, kerjasama, percaya diri,

<sup>31</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2015), 6.

<sup>32</sup> Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, 11.

keaktivitas, kerja keras, pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan cinta persatuan.<sup>33</sup>

Sedangkan para ahli pendidikan sepakat ada 18 nilai-nilai pendidikan



<sup>33</sup> Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 14.

<sup>34</sup> Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), 15.

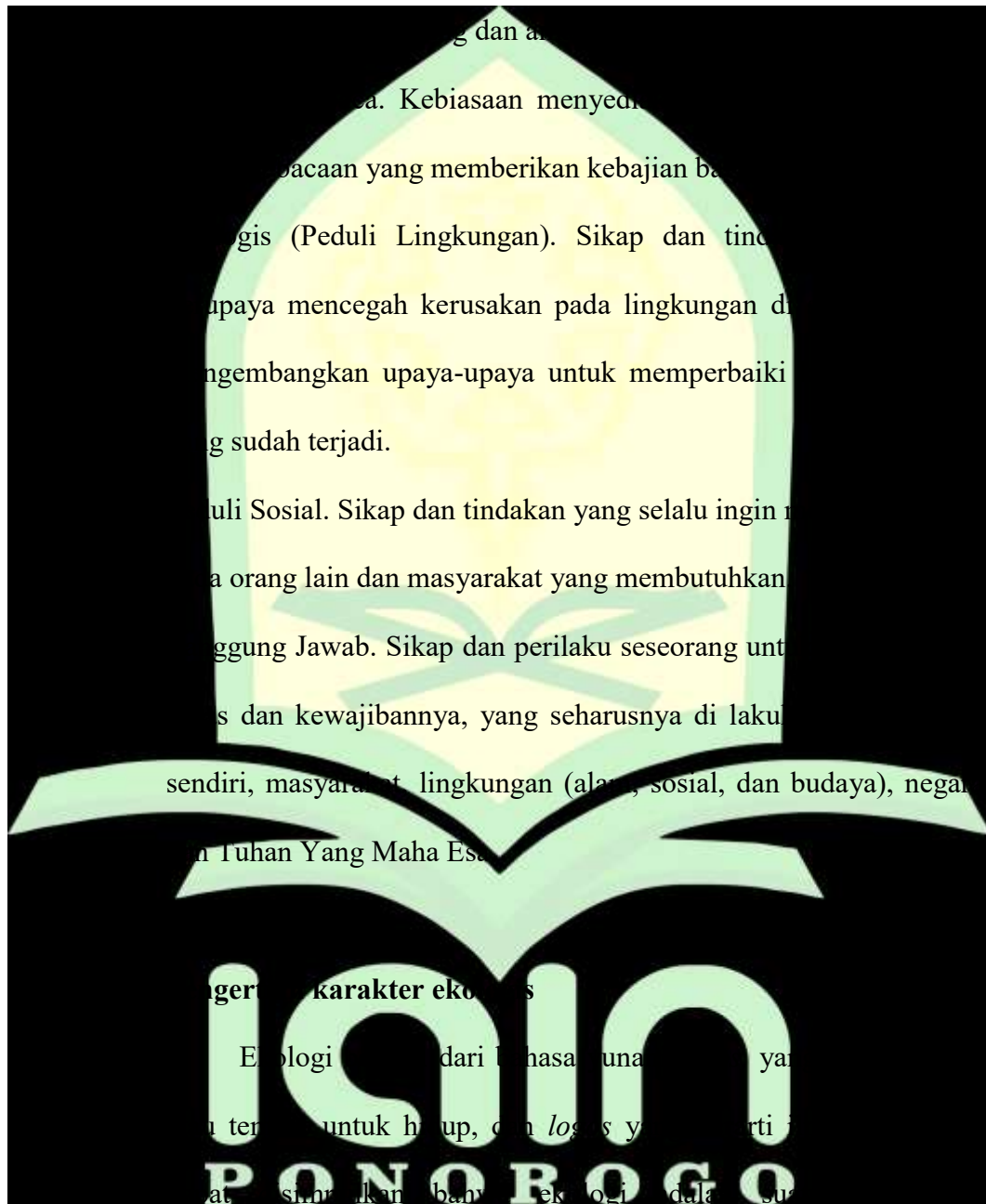


- e. Kerja Keras. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.



mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- m. Bersahabat/Komunikatif. Tindakan yang memperlihatkan rasa senang dan berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta Damai. Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan



mempelajari interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

<sup>35</sup> Yoga Priastomo dan dkk, *Ekologi Lingkungan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 2.

Sedangkan karakter ekologis (peduli lingkungan) didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya



<sup>36</sup> Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, 61.

<sup>37</sup> Yuniawatika dan dkk, *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 15.

<sup>38</sup> Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan SAVI* (Semarang: Qahar Publisher, 2019), 23.

Akar masalah lingkungan terletak pada kesalahpahaman tentang lingkungan. Cara untuk mengatasinya adalah dengan membangun masyarakat yang sadar lingkungan yang dilakukan melalui



<sup>39</sup> Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan* (Bengkulu: Pertelon Media, 2013), 133.

<sup>40</sup> Yunita Iriani Syarief, *Bunga Rampai Mengembangkan Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 119.

<sup>41</sup> Pendi Susanto, *Best Practices Manajemen Sekolah* (Ciamis: Tsaqiva Publishing, 2021),

masyarakat.<sup>42</sup> Jadi dapat disimpulkan pendidikan lingkungan bisa dilakukan melalui sekolah, keluarga, dan masyarakat.

## 2) Penanaman Etika Cinta Lingkungan



<sup>42</sup> Dwi Nugroho Hidayanto dan dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan: Teoretis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 61.

<sup>43</sup> Distiliana, *Konsep Pemikiran Burhanuddin Al Zarnuji dan Game Star dalam Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini* (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021), 54.

<sup>44</sup> *Pengantar Ilmu Lingkungan*, 138.

<sup>45</sup> Deden Saeful Ridhwan, *Konsep Dasar Pendidikan Islam (Sebuah Analisis Metode Qur'ani dalam Mendidik Manusia)* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 75.



ekstrakurikuler, penguatan keluarga, dan lingkungan masyarakat.<sup>46</sup>

### 3) Pembiasaan Perilaku Ramah Terhadap Lingkungan



<sup>46</sup> Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar, 17–23.

<sup>47</sup> Pengantar Ilmu Lingkungan, 138.

<sup>48</sup> Ilham Maulidin dan dkk, *Eco Smart: Kumpulan Pengetahuan Cinta Lingkungan COBOY* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2017), 23.

<sup>49</sup> Dwi Wahyu Purwaningsih, *Pengelolaan Sampah Daerah Pesisir* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indobesia, 2021), 42.



b) *Reuse* (Penggunaan Kembali)

*Reuse* adalah memanfaatkan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk tujuan yang sama atau lainnya.<sup>50</sup>



<sup>50</sup> Maulidin, *Eco Smart: Kumpulan Pengetahuan Cinta Lingkungan COBOY*, 22.

<sup>51</sup> Wahyu Purwaningsih, *Pengelolaan Sampah Daerah Pesisir*, 43.

<sup>52</sup> Maulidin, *Eco Smart: Kumpulan Pengetahuan Cinta Lingkungan COBOY*, 24.

<sup>53</sup> Wahyu Purwaningsih, *Pengelolaan Sampah Daerah Pesisir*, 44.

### c. Upaya Perbaikan Kerusakan Lingkungan

Disebutkan dalam UUPPLH Pasal 53 Ayat 1 bahwa setiap orang yang melakukan pencemaran atau perusakan lingkungan hidup wajib



75.

<sup>56</sup> “penanggulangan”. KBBI Daring, 2016. Web. 25 Maret 2022.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perbaikan>.

<sup>57</sup> “perbaikan”. KBBI Daring, 2016. Web. 25 Maret 2022.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perbaikan>.

<sup>58</sup> “pemulihan”. KBBI Daring, 2016. Web. 25 Maret 2022.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perbaikan>.

Dijelaskan dalam Pasal 53 UUPPLH bahwa upaya penanggulangan kerusakan lingkungan dapat dilakukan dengan cara:<sup>59</sup>



1) Isolasi kerusakan lingkungan hidup

a) Penghentian sumber kerusakan lingkungan hidup

Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun upaya pemulihan kerusakan lingkungan

dimana Pasal 54 UUPPLH yang dilakukan dengan

sebagai berikut:<sup>60</sup>

1) Penghentian sumber pencemaran dan penanggulangan pencemaran

2) Remediasi yaitu upaya pemulihan pencemaran lingkungan hidup

untuk memperbaiki mutu lingkungan hidup

3) Rehabilitasi yaitu upaya pemulihan

nilai fungsi, dan manfaat lingkungan hidup

Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1987

dan terdapatnya Peraturan Pemerintah Nomor

10 Tahun 1987 tentang Rehabilitasi dan Remediasi

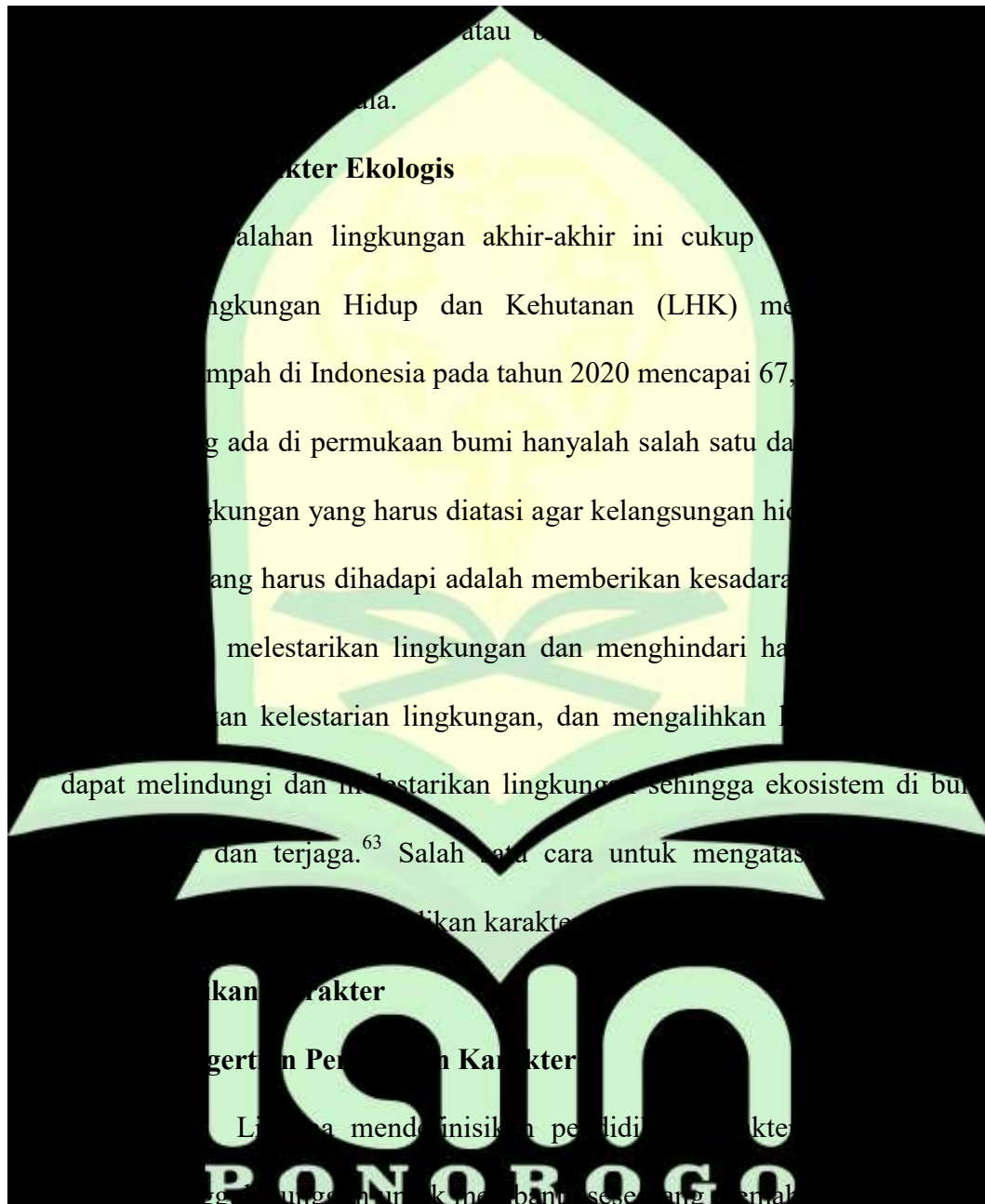
rehabilitasi dapat dilakukan melalui kegiatan reboisasi,

<sup>59</sup> Renggong, *Hukum Pidana Lingkungan*, 75.

<sup>60</sup> Renggong, 75.

penghijauan, serta penerapan Teknik Konservasi Tanah (KTA).<sup>61</sup>

4) Restorasi yaitu upaya pemulihan kembali untuk menjadikan

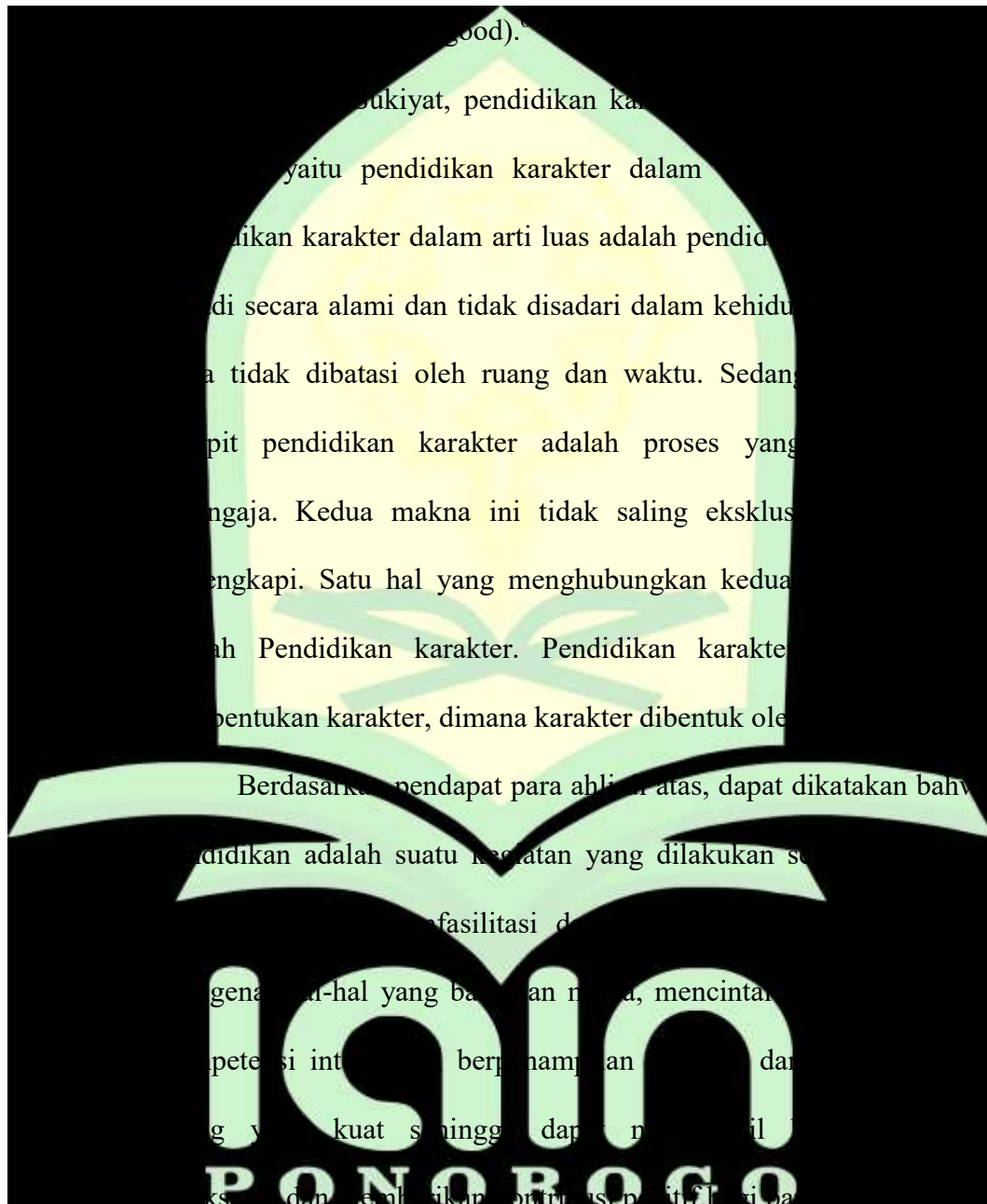


<sup>61</sup> Hengki Simanjuntak, *Paradigma Rehabilitasi dan Reklamasi Kawasan Hutan* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2021), 8.

<sup>62</sup> *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar*, 14.

<sup>63</sup> *Ibid.*, 14.

bertindak atas dasar nilai-nilai etika. Menurut Lickona, pendidikan karakter mengandung tiga unsur utama, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan



Dengan demikian, hakekat pendidikan karakter adalah pendidikan

<sup>64</sup> Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, 12.

<sup>65</sup> *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, 7.

nilai, yang membantu dan memudahkan peserta didik untuk tumbuh dan menjadi manusia seutuhnya.

Menurut Lickona ada tujuh alasan harus dilakukannya



<sup>66</sup> Syamsunardi dan Nur Syam, *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 7.

<sup>67</sup> Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD* (Bandung: UPI Press, 2014), 30.



- 1) Mengembangkan potensi afektif yang dimiliki oleh peserta didik sebagai warga negara yang berkarakter.
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku terpuji peserta didik



<sup>68</sup> Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 8–9.

- 2) Sekolah mendefinisikan karakter sebagai sesuatu yang menyeluruh, meliputi pikiran, perasaan, dan tindakan.
- 3) Sekolah menggunakan pendekatan yang komprehensif, bijaksana,



#### d. Langkah Pendidikan Karakter

Lickona menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) dalam pendidikan karakter,



<sup>69</sup> Suprayitno dan Wahyudi, 20.

<sup>70</sup> Suprayitno dan Wahyudi, 20–21.

<sup>71</sup> Hilary Relita Vertikasari Sekaringrum dan Gregorius Ari Nugrahanta, *Menumbuhkan Karakter Kontrol Diri Anak Melalui Permainan Tradisional* (Yogyakarta: CV. Resitasi Pustaka, 2021), 16.

harga diri, empati, cinta kebaikan, kerendahan hati, dan pengendalian diri.<sup>72</sup>

### 3) *Moral action*



<sup>72</sup> Relita Vertikasari Sekaringrum, 17.

<sup>73</sup> Relita Vertikasari Sekaringrum, 16.

<sup>74</sup> Syam, *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah*, 8.

<sup>75</sup> *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar*, 15.

proses pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan penguatan keluarga. Adapun pembahasannya sebagai berikut.<sup>76</sup>

a. Penanaman karakter peduli lingkungan melalui proses pembelajaran

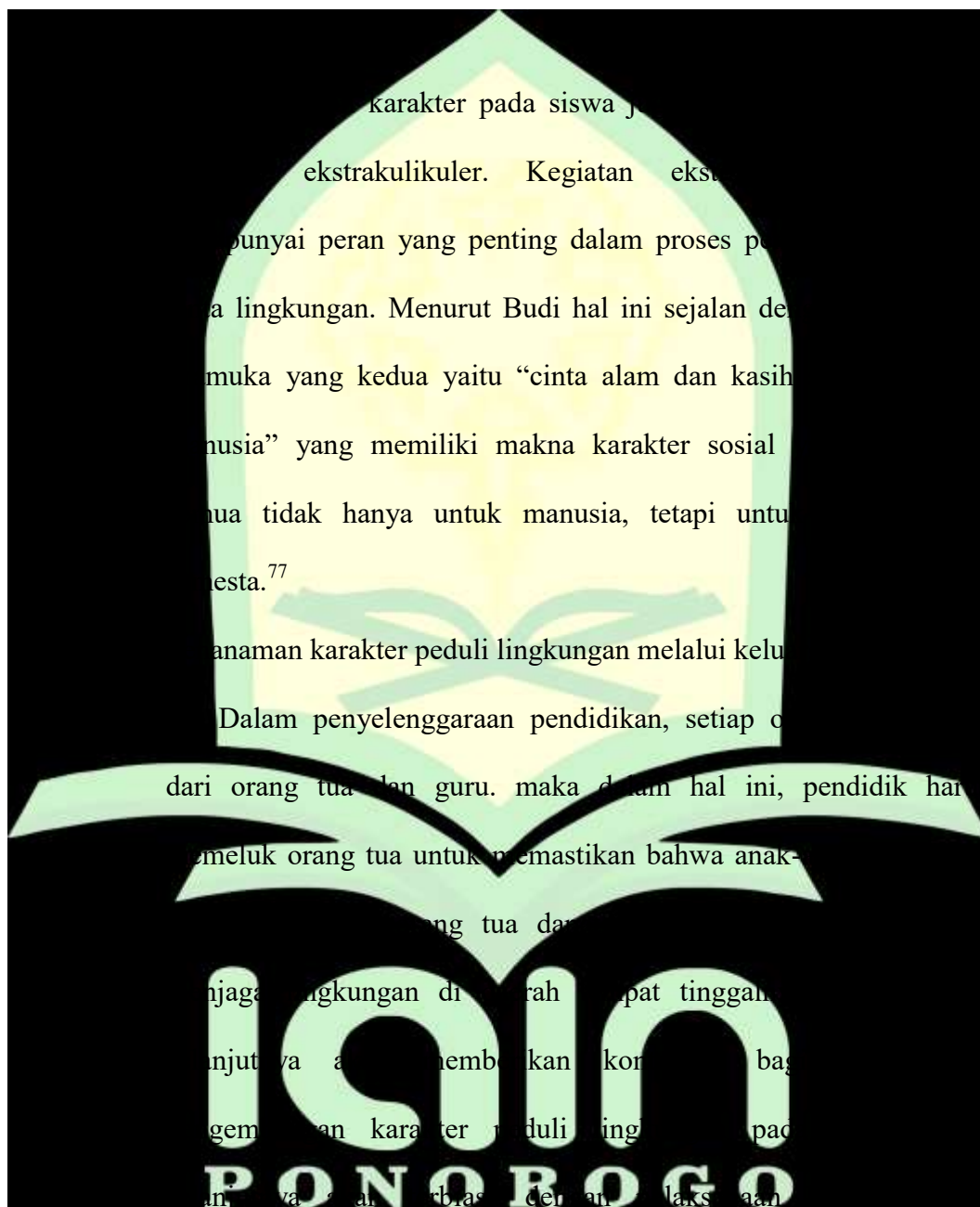


harus mengarah pada kepedulian terhadap lingkungan. akan lebih

<sup>76</sup> *Ibid.*,17–23.

baik lagi jika visi dan misi tersebut ditempel di dinding agar semua warga sekolah dapat mengetahuinya.

c. Penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan

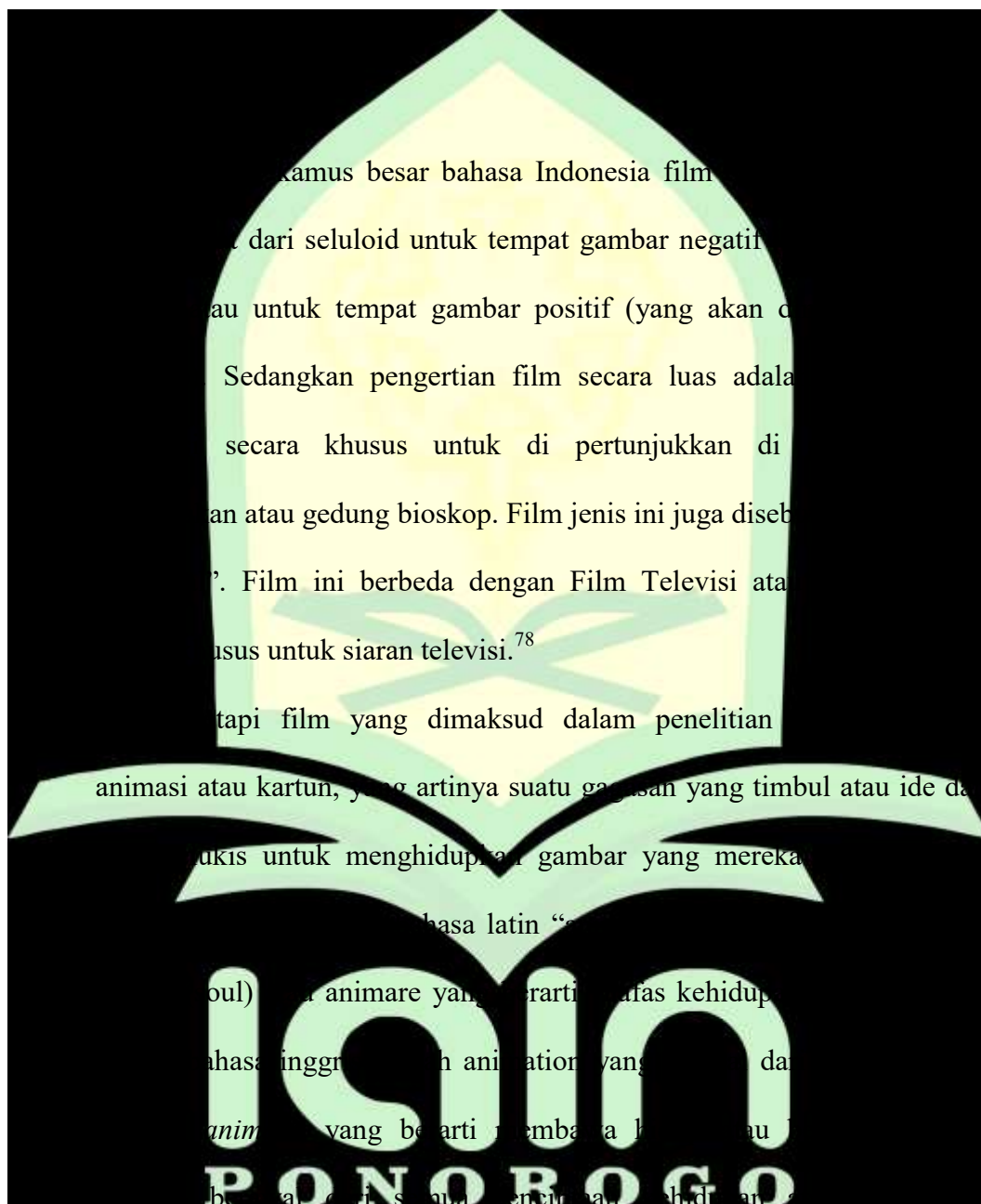


berkaitan dengan peduli lingkungan, yang dapat diterapkan dalam

<sup>77</sup> Budi, *Pendidikan pramuka* (Medan: CV. Pustaka Mitra Jaya, 2020), 94.



kehidupan sehari-hari di lingkungan, sehingga berdampak positif bagi lingkungan, orang-orang, dan kelompok yang tinggal di sekitar siswa.

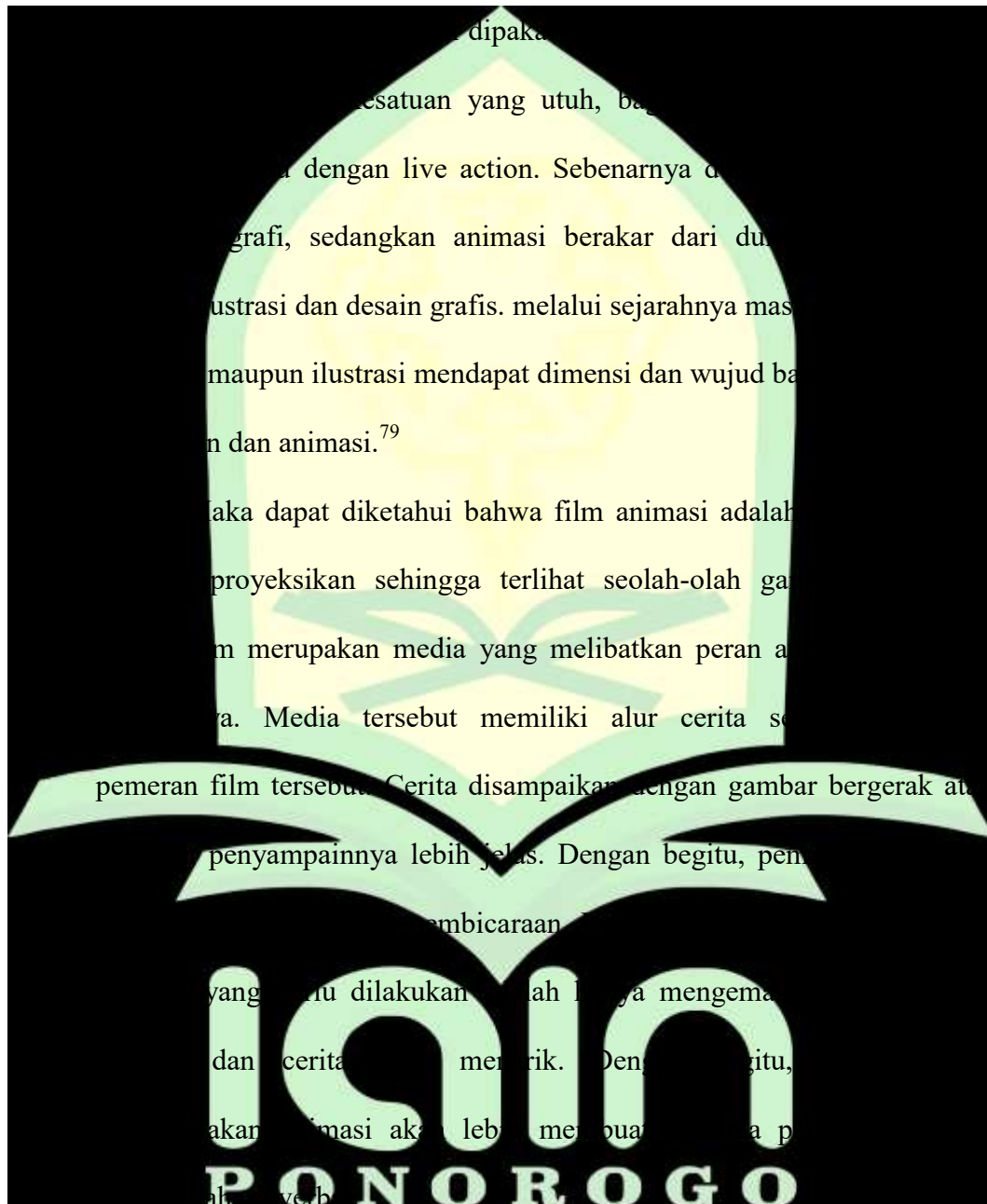


kehidupan ke dalam obyek yang tidak bernyawa atau benda mati (gambar).

<sup>78</sup> Effendy, Uchjana, dan Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 201.

## 2. Pengertian Animasi

Salah satu film dapat dikemas melalui bentuk animasi atau gambar bergerak. Menurut Ranang, dkk animasi merupakan suatu teknik



<sup>79</sup> Ranang, *Animasi Kartun dari Analog Sampai Digital* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), 51.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM FILM *WALL-E*

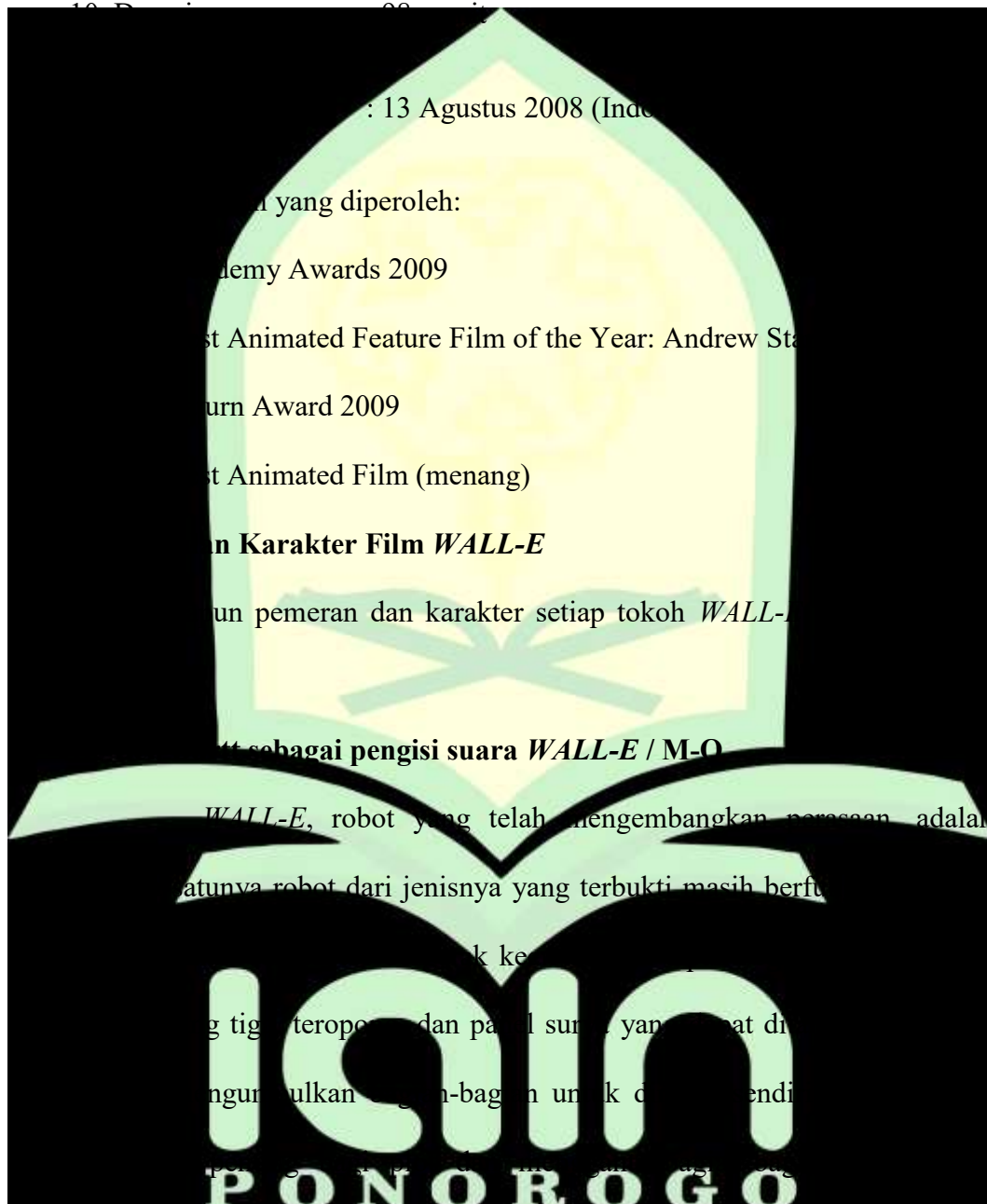


<sup>80</sup><https://www.brilio.net/creator/review-film-WALL-E-teknologi-bukanlah-solusi-dari-segala-hal-530bef.html>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.

<sup>81</sup><https://www.kitareview.com/film/animasi/review-film-WALL-E>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.

8. Negara : Amerika

9. Bahasa : Inggris



dan/atau aus dengan membongkar WALL-Ice yang "mati". Meskipun ia

bekerja keras untuk menyelesaikan pesanan pembuangan sampahnya

<sup>82</sup> [https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E\\_film#Cameos](https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E_film#Cameos), di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.

(ditemani oleh teman kecoanya Hal dan musik yang diputar dari perekam on-boardnya), ia penasaran dan mengumpulkan pernak-pernik yang menarik. Dia menyimpan dan menampilkan "harta karun" ini seperti



<sup>83</sup> *Ibid.*

<sup>84</sup> *Ibid.*

### 3. Jeff Garlin sebagai pengisi suara Captain McCrea

Komandan dan tampaknya satu-satunya perwira di Axiom. Tugasnya sebagai kapten adalah kegiatan sehari-hari yang



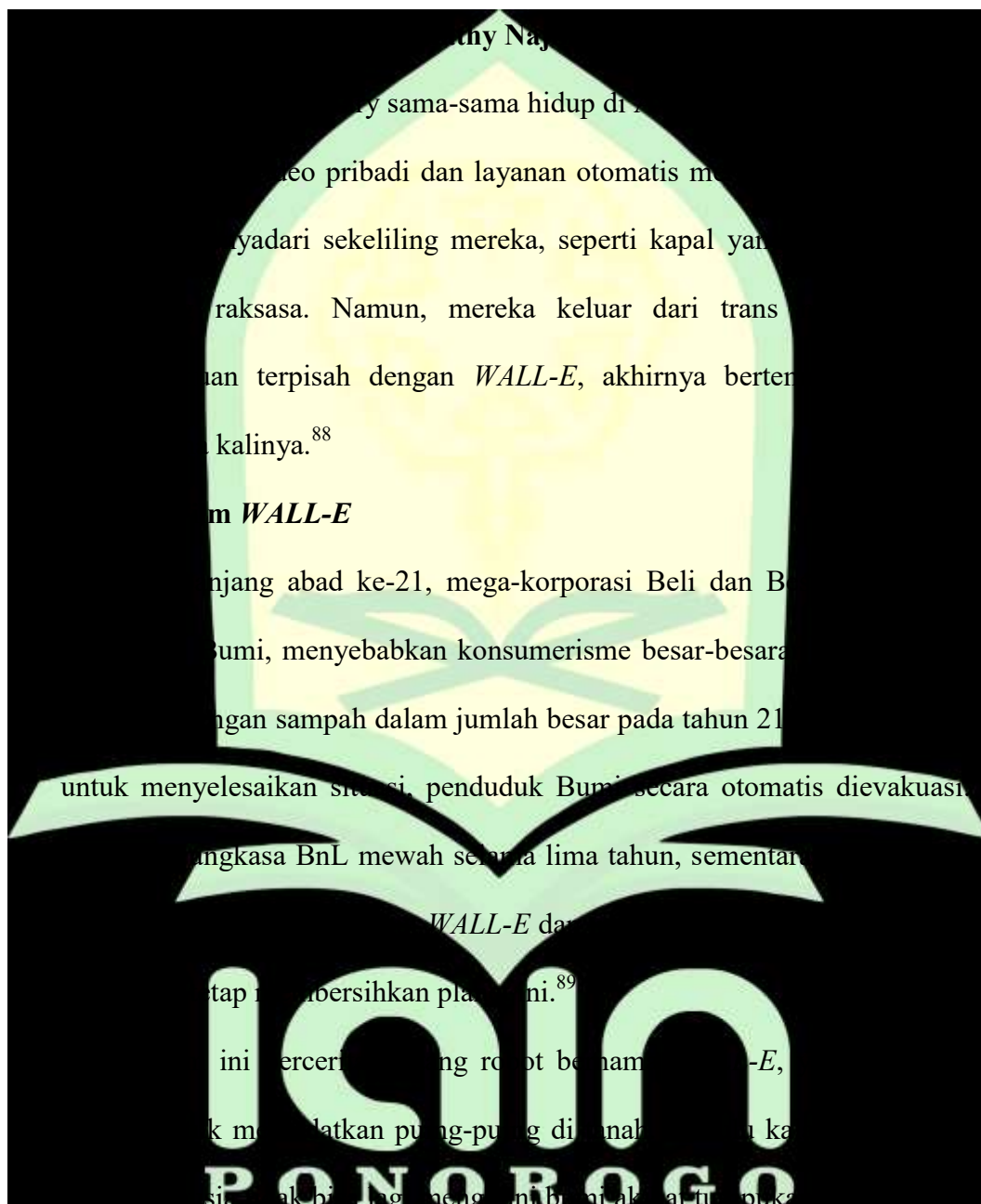
Bumi karena racun dan dia tidak akan membiarkan siapa pun

<sup>85</sup> *Ibid.*

<sup>86</sup> *Ibid.*



menyimpang darinya. Desain robot adalah penghormatan kepada HAL 9000 dari film 2001: A Space Odyssey, yang memiliki "mata" merah bergaya HAL di tengahnya.<sup>87</sup>



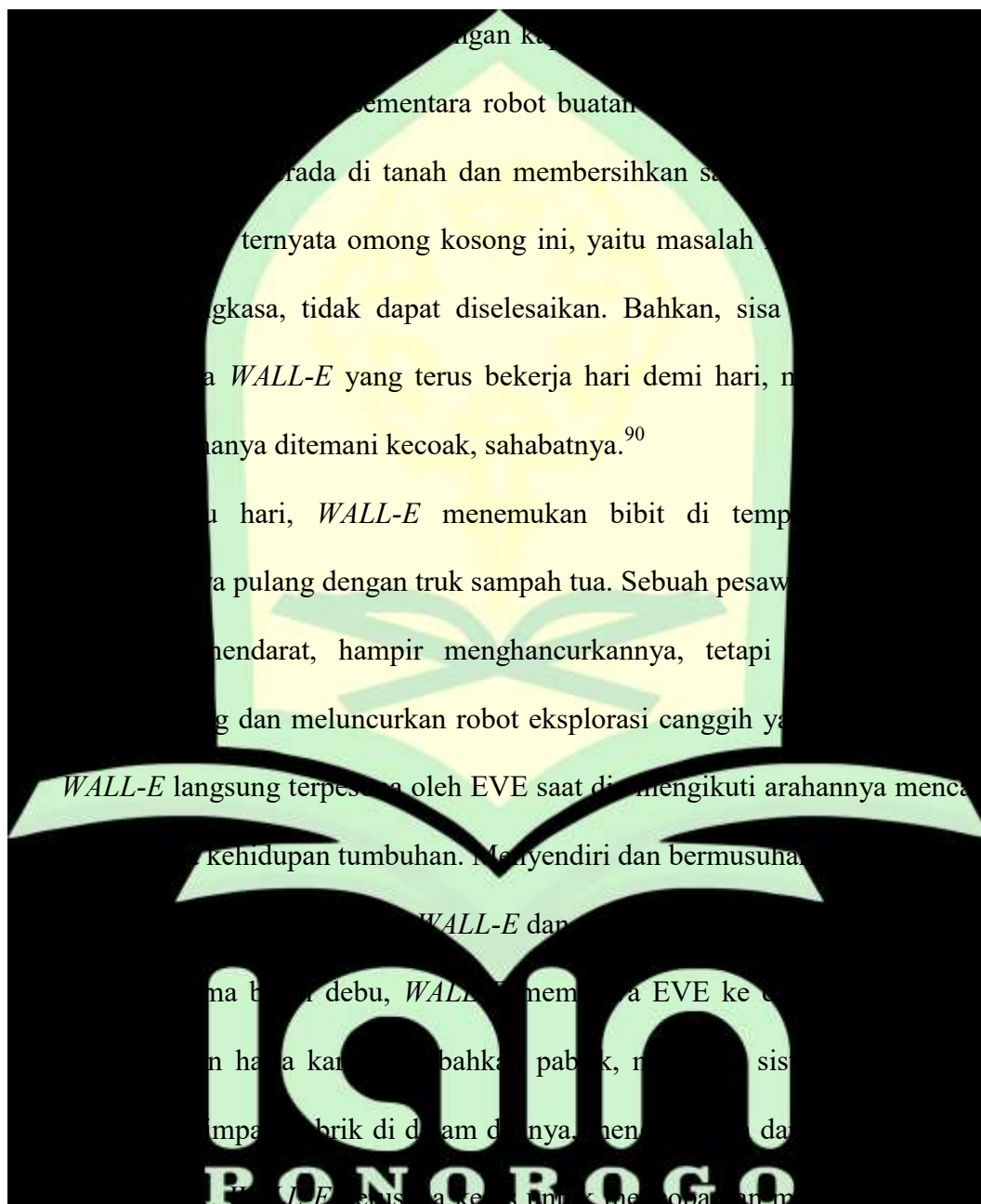
dahsyat yang terus menerjang, dan cuaca yang semakin tidak terkendali. Oleh

<sup>87</sup> *Ibid.*

<sup>88</sup> *Ibid.*

<sup>89</sup> *Ibid.*

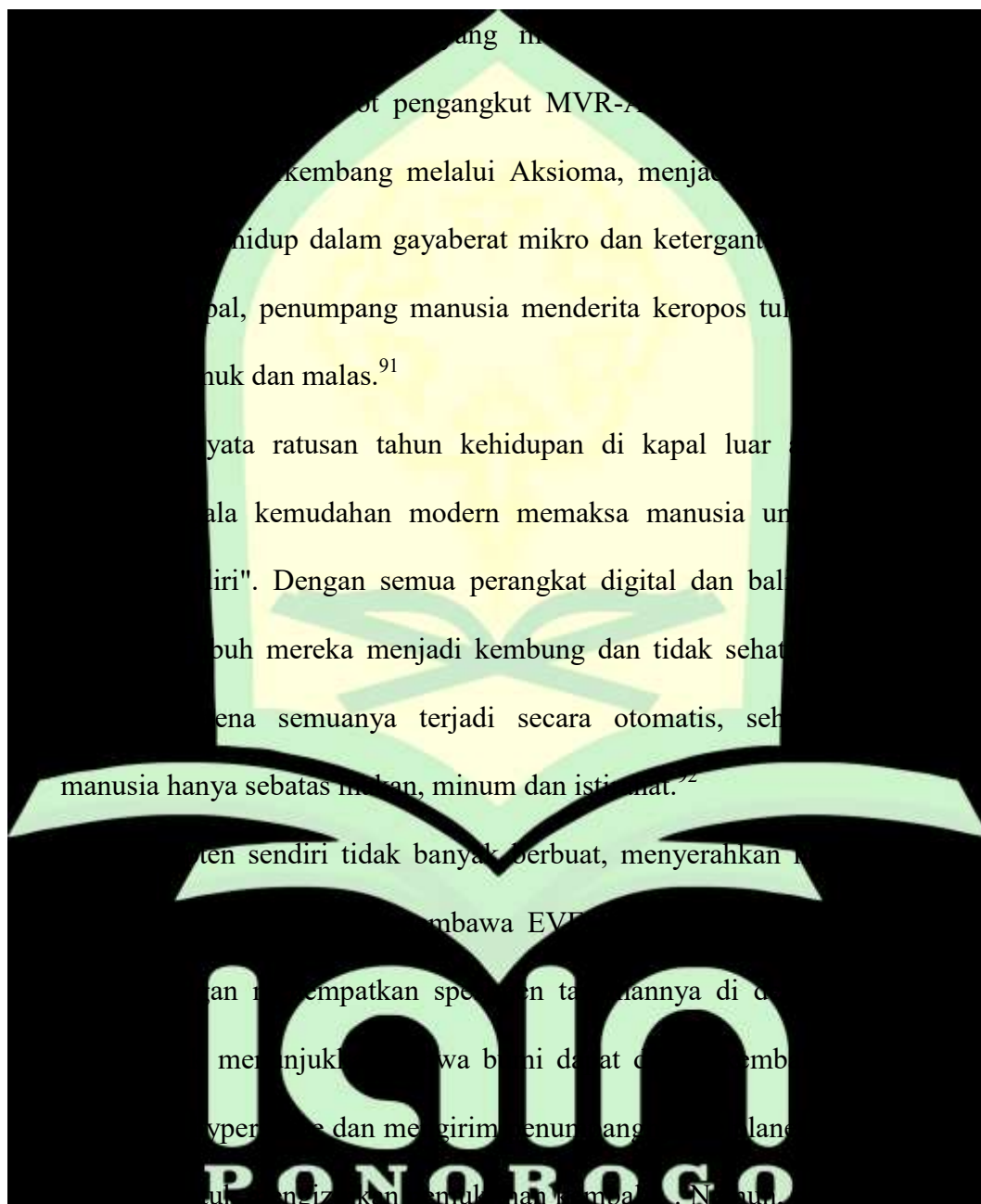
karena itu, perusahaan raksasa Buy and Large yang merupakan penguasa ekonomi sekaligus kebijakan publik, berjanji akan menyelesaikan semua masalah dengan meninggalkan bumi untuk sementara waktu.



kembali dan merawatnya, bahkan menghadapi robot yang tidak aktif. Saat

<sup>90</sup><https://www.kompasiana.com/iinlho/550d9349a33311811b2e3bed/walle-belajar-kemanusiaan-dari-se-orang-robot>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.

kapalnya kembali untuk mengambilnya, *WALL-E* mati-matian berpegangan pada lambung kapal, tidak mau kehilangan teman barunya saat dia kembali ke Axiom, andalan armada BnL. Setelah berlabuh, *WALL-E* bertemu dengan



<sup>91</sup> [https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E\\_film#Cameos](https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E_film#Cameos), di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.

<sup>92</sup> <https://www.kompasiana.com/iinlho/550d9349a33311811b2e3bed/walle-belajar-kemanusiaan-dari-se-orang-robot>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.

saat EVE dibuka. Eve lumpuh dan dibawa ke bengkel dengan *WALL-E* MVR-A dan GO-4, meskipun rasa ingin tahu kapten tumbuh dan dia mulai menyelidiki sejarah Bumi. Di bangsal perbaikan, *WALL-E*, melihat gambar



Kapten berpikir bahwa tanaman adalah bukti bahwa kehidupan di Bumi berkelanjutan lagi, tetapi Auto dan GO-4 memberontak, menjebak

Kapten di tempat tinggalnya, *WALL-E*, yang mencoba untuk memperjuangkan tanaman. Dia tersengat listrik dan dijatuhkan . . Saluran sampah dengan Hawa dan pabrik. Ketika *WALL-E* rusak parah, EVE



manusia dan robot bekerja sama untuk memulihkan bumi, mulai dari tumbuhan, hewan, hingga struktur. Orang-orang yang mendapatkan kembali

etos kerjanya juga mendapatkan kembali tubuh yang sehat. *WALL-E* dan EVE berakhir bersama.<sup>93</sup>



---

<sup>93</sup> [https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E\\_film#Cameos](https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E_film#Cameos), di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.



**BAB IV**  
**PENANAMAN KARAKTER PENCEGAHAN KERUSAKAN ALAM**  
**DALAM FILM ANIMASI *WALL-E***





Gambar 4.1  
Adegan menit 02

yang tersirat dalam adegan tersebut adalah bahwa robot WALL-E yang semestinya untuk membersihkan sampah yang tertinggal di kota dan untuk mengurangi volume sampah yang tertinggal seperti karton dan kemasan botol minum bisa dioperasikan sebelum dibuang.

Dalam adegan selanjutnya terlihat M-O membersihkan robot WALL-E dari kontaminan asing. Melihat pesawat yang baru saja mendarat naik ke sana untuk melihat apakah ada kotoran yang tertinggal di antara robot, melihat ada kotoran yang tertinggal dan mengobarkannya. Bukan hanya robot yang dibersihkan, tapi lantai yang ada di atasnya dan atap tanah juga terlihat pada adegan saat *WALL-E* membersihkan robot WALL-E.

Dalam adegan selanjutnya terlihat M-O membersihkan lantai H-1 tersebut terlihat dalam gambar berikut ini.

PONOROGO



Gambar 3.1  
Adegan menit 5

ini menunjukkan bahwa sudah selayaknya kita sebagai manusia menjaga kebersihan lingkungan sekitar dimulainya era digital seperti menjaga kebersihan rumah dan halaman. Dengan menjaga kebersihan rumah dan pekarangan, kita dapat memberikan lingkungan lain.

### Perilaku Ramah Terhadap Lingkungan

*Scene*

Representasi kata *Buy and Large* adalah sikap

yang semakin banyaknya merupakan perilaku yang

keinginan nafsu dan peng-eliminasi sikap peduli. Khususnya peduli

terhadap lingkungan. Dengan membeli, secara tidak disadari

lingkungan

yang buruk

Efektifnya, semakin banyak sampah yang dihasilkan

teknologi, merupakan dampak dari konsumerisme yang tidak mungkin bisa dihindari. Hal tersebut terlihat dalam *scene* berikut ini. Semakin banyak kita membeli, semakin banyak sampah yang

dihasilkan, pun semakin besar dan luas saja produsen mengekspansi produknya. Kata '*Large*' selanjutnya, adalah cibiran sinis pembuat film yang direpresentasikan lewat film ini.



Gambar 4.2.1  
Adegan menit 02:14

Dapat diambil kesimpulan dari *scene* di  
 bagaimana gambar 4.2.1 menunjukkan bahwa rend  
 aku ramah lingkungan yang di miliki  
 umpuknya timbunan sampah kemasan di bumi  
 pkannya perilaku *reduce* dalam kehidupan seha

Perilaku ramah lingkungan selanjutnya yang perlu diterapkan

uk mengurangi sampah lingkungan adalah

arang ya

gai terobosan utama dalam ini menerapkan per

apat dilihat *scene* men ke sebagai

**icain**  
**PONOROGO**



Game  
Adegan men

...s *WALL-E* setiap hari adalah memad  
balok dan menyusunnya menjadi tumpukan  
tinggi. Disela-sela kesibukannya, *WALL-E*  
ng-barang yang bisa digunakan kembali dan me  
dalam rumahnya. Dalam *scene* tersebut tersin  
anamkan perilaku *reuse* dalam kehidupan s  
tegah terjadinya tumpukan sampah di lingkungan  
**cegahan Kerusakan Lingkungan di Film Ani**  
gahan kerusakan lingkungan dilakukan dengan  
masalahnya yaitu adanya kesalahpahaman tentang lingkungan. Cara unt  
ya adalah dengan membangun masyarakat yang sa  
didikan li  
dan kebiasaan perilaku ramah terhadap lingku  
ogan *reduce* dan *recycle*<sup>94</sup> A  
dalam film *WALL-E* didukung de  
lanta lingkungan dan pelaksanaan perilaku ramah lingkungan dengan  
menerapkan slogan *reduce* dan *reuse*.

<sup>94</sup> Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan* (Bengkulu: Pertelon Media, 2013), 133.



Pendidikan lingkungan tidak digunakan dalam Film *WALL-E*, karena dalam film ini menceritakan tentang kondisi bumi yang tidak layak untuk ditinggali sehingga pemerintah memutuskan untuk mengisolasi diri ke luar



O mendeteksi adanya kontaminasi asing dan robot M-O segera membersihkannya, dalam adegan tersebut robot M-O tidak hanya



membersihkan *WALL-E* dan EVE yang terkontaminasi benda asing (kotoran dari bumi), tetapi juga semua lantai yang tertutup tanah di kapal Axiom. Adegan ini mengandung makna bahwa sebagai makhluk hidup harus menjaga



tidak menyebabkan masalah serius dalam lingkungan, tetapi penyebab

<sup>95</sup> Nuni Gofar, Shinta Dwi Intan Permatasari, dan Panca Setiawati, *Pengantar Berocok Tanam Agroekologis* (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), 89–90.

terjadinya masalah adalah sampah anorganik. Cara mengurangi penggunaan sampah anorganik adalah menerapkan slogan *reduce* dalam kehidupan sehari-hari mulai dari hal kecil. Menurut Suryati *reduce* dapat dilakukan dengan cara



<sup>96</sup> Teti Suryati, *Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah* (Jakarta: Agro Media Pustaka, 2009), 17.

<sup>97</sup> *Ibid.*, 17.

<sup>98</sup> Dwi Wahyu Purwaningsih, *Pengelolaan Sampah Daerah Pesisir* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indobesia, 2021), 44.

menjadi barang lain yang lebih berguna dan layak pakai.<sup>99</sup> Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan perbedaan dari *recycle* dan *reuse* adalah *recycle* kegiatan memanfaatkan barang yang tidak terpakai menjadi



<sup>99</sup> Suryati, *Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah*, 17.

<sup>100</sup> <https://regional.kompas.com/read/2021/06/30/163514278/polisi-tetapkan-7-bocah-jadi-tersangka-perusakan-makam-di-solo>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022

<sup>101</sup> <https://www.republika.co.id/berita/osm062/miris-banyak-pelaku-vandalisme-adalah-anak-sd>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022

<sup>102</sup> Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan SAVI* (Semarang: Qahar Publisher, 2019), 23.

cinta lingkungan pada anak di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>103</sup>

### 1. Proses Pembelajaran

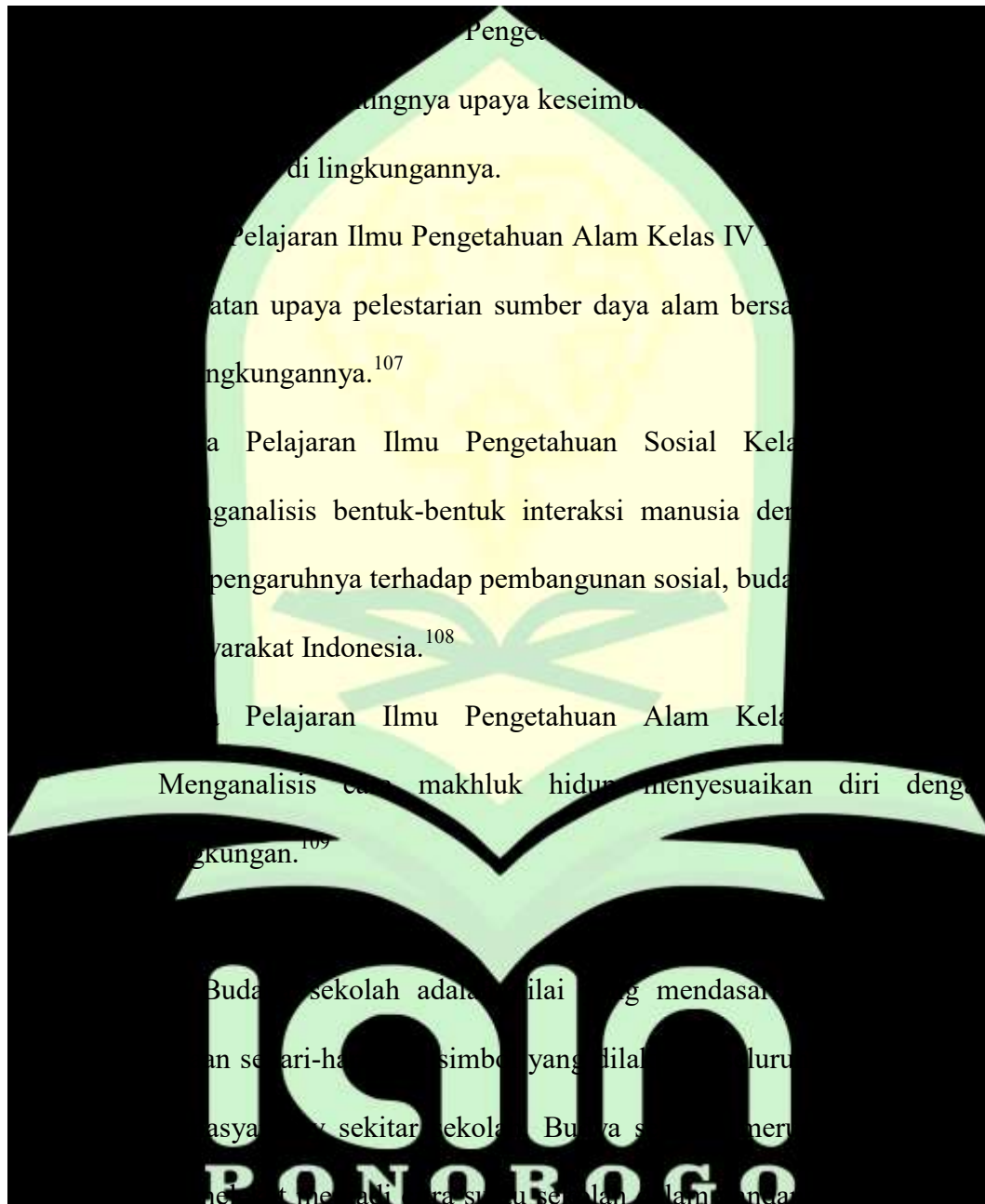


<sup>103</sup> Yuniawatika dan dkk, *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 17.

<sup>104</sup> Alifia Hamzah dan Salsa Solli Nafsika, "Analisis Dystopia dalam Film *WALL-E*," *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, Vol 1 No 1 (2021), 49

<sup>105</sup> *Ibid.*, 139.

- b. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II  
 KD 2.5 Menunjukkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan  
 sebagai implementasi pemahaman doa sebelum dan sesudah wudu.<sup>106</sup>



<sup>106</sup> *Ibid.*, 162.

<sup>107</sup> *Ibid.*, 31.

<sup>108</sup> *Ibid.*, 64.

<sup>109</sup> *Ibid.*, 34.



luas.<sup>110</sup> Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar proses pembelajaran yang bertujuan menggali potensi siswa.<sup>111</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah merupakan suatu

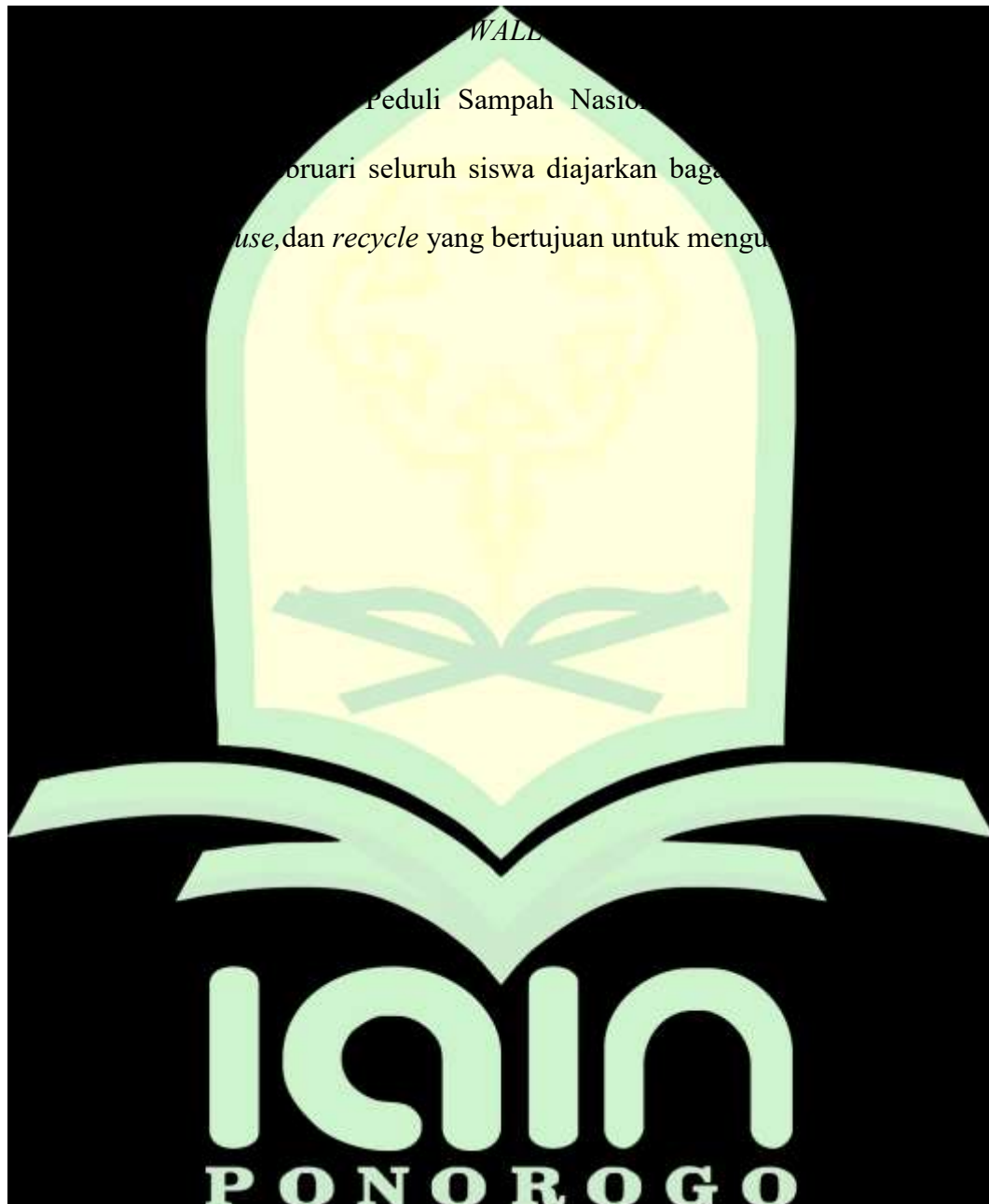


<sup>110</sup> Endang Poerwati dan Beti Istanti Suwandayani, *Manajemen Sekolah Dasar Unggul* (Malang: UMM Press, 2020), 107.

<sup>111</sup> Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 30.



*Wall-E* adalah pihak sekolah dapat membuat kegiatan diluar proses pembelajaran untuk memperingati hari lingkungan yang bertujuan untuk menanamkan karakter pencegahan kerusakan alam dengan hal-hal yang



## BAB V

### PENANAMAN KARAKTER UPAYA PERBAIKAN KERUSAKAN ALAM DALAM FILM ANIMASI *WALL-E*



masyarakat tentang terlalu banyaknya sampah di bumi maka bumi.  
Pemberitahuan ini dimaksudkan agar penduduk bumi melakukan  
antisipasi dengan apapun yang akan terjadi.

b) Pengisolasian kerusakan lingkungan hidup

Bumi diperintah oleh *Buy and Large mega-corporation* (BnL) yang menyebabkan konsumerisme massal dan menutupi planet bumi



sampah di bumi disebabkan oleh pola konsumerisme manusia yang berlebihan pada suatu produk yang di produksi oleh perusahaan *Buy and Large*.



Gambar 3.1  
Adegan menit 3.58

Duplikan *scene* dimenit ke 03.58 sebagai referensi untuk menunjukkan setelah adanya kerusakan lingkungan. Perusahaan *Buy and Large* memutuskan untuk menghentikan produksi sebagai langkah awal penanggulangan kerusakan.

### Upaya Pencegahan Kerusakan Alam

Upaya penghentian sumber pencemaran dan pembersihan u

Upaya penghentian sumber pencemaran dan

berhentinya produksi *Buy and Large* di bumi. Sedangkan dampak

dari tingginya tingkat konsumerisme dapat dilihat &

untuk me

nama *ALL-E*. Hal tersebut dapat dilihat dari

20 sebagai gambar 1.4.



Gambar 5.1.4  
Adegan menit 04:20

Scene diatas dapat dilihat banyaknya robot pembersih sampah



Gambar 5.1.5  
Adegan menit 04:29

Scene dimenit ke 04:29.43 sebagaimana  
menunjukkan bahwa capitan Mr. Crea memerintahkan  
bahwa pemerintah harus membersihkan unsur pencemar dan  
rehabilitasi lahan yang tandus. Terlihat adegan  
gkungan yang parah di bumi yang mengakibatkan  
polusi di pesawat luar angkasa yang bernama Axio  
pikirkan, Mr Crea segera mengajarkan cara menanam dan merawat  
tumbuhan kepada semua awak pesawat untuk mengembalikan  
keadaan bumi seperti semula.

## B. Analisis Upaya Perbaikan Kerusakan Alam di Film Animasi *Wall-E*

Disebutkan dalam UUPPLH Pasal 53 Ayat 1 bawa setiap orang yang

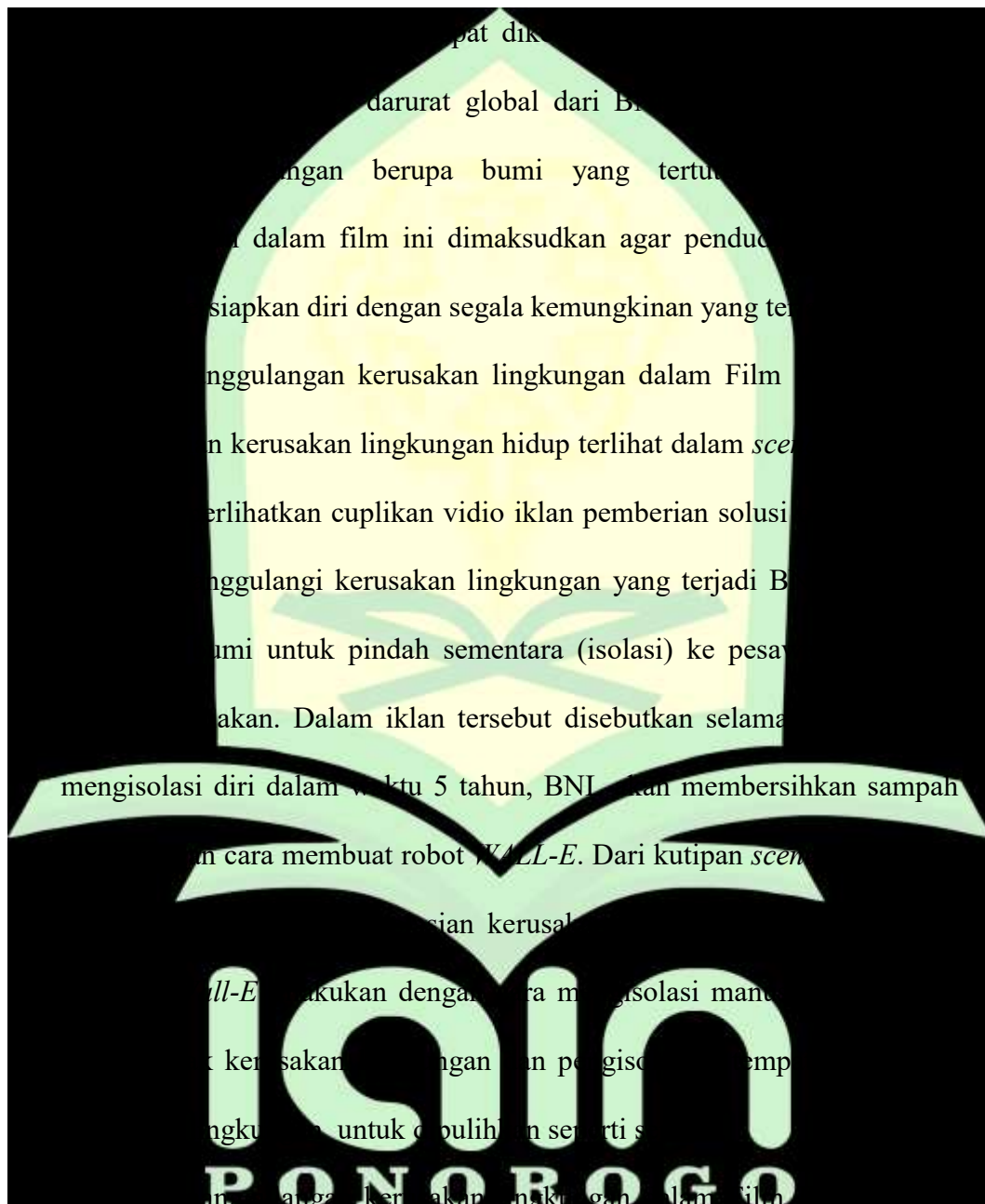


<sup>112</sup> Anwar Sodik, *Rekonstruksi Kebijakan Hukum dalam Penanganan Pemberantasan Perusakan Hutan Berbasis Nilai Keadilan* (Kendal: Ahsyara Media Indonesia, 2021), 120.

<sup>113</sup> Ruslan Renggong, *Hukum Pidana Lingkungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 75.



kertas yang berisi berita dari BNL Times yang berbunyi “*too much trash!! earth covered. BNL CEO declares global emergency*” yang artinya “terlalu banyak sampah!! Bumi tertutup (sampah). BNL CEO menyatakan darurat



penghentian sumber kerusakan lingkungan hidup terlihat dalam *scene* dimenit 03.58 yang memperlihatkan deretan papan iklan dan pamflet promosi semua

produk kebutuhan sehari-hari. Semua produk tersebut didirikan oleh satu perusahaan besar bernama BNL (*buy and large*) terlihat dari seluruh papan iklan dan pamflet memunculkan logo BNL. *Scene* tersebut berlatar waktu 700



Gambar 5.2.1  
Adegan menit 40:02

*Scene* tersebut menunjukkan adanya sistem serba otomatis yang digunakan dan banyaknya robot yang ditugaskan untuk memenuhi kebutuhan manusia selama di pesawat. Selama di pesawat Axiom manusia mulai terbiasa



<sup>114</sup> *Ibid.*, 75.

pembersihan unsur pencemar, dan rehabilitasi. Sedangkan remediasi dan restorasi belum dimunculkan dalam film.

Upaya pemulihan kerusakan lingkungan berupa penghentian sumber

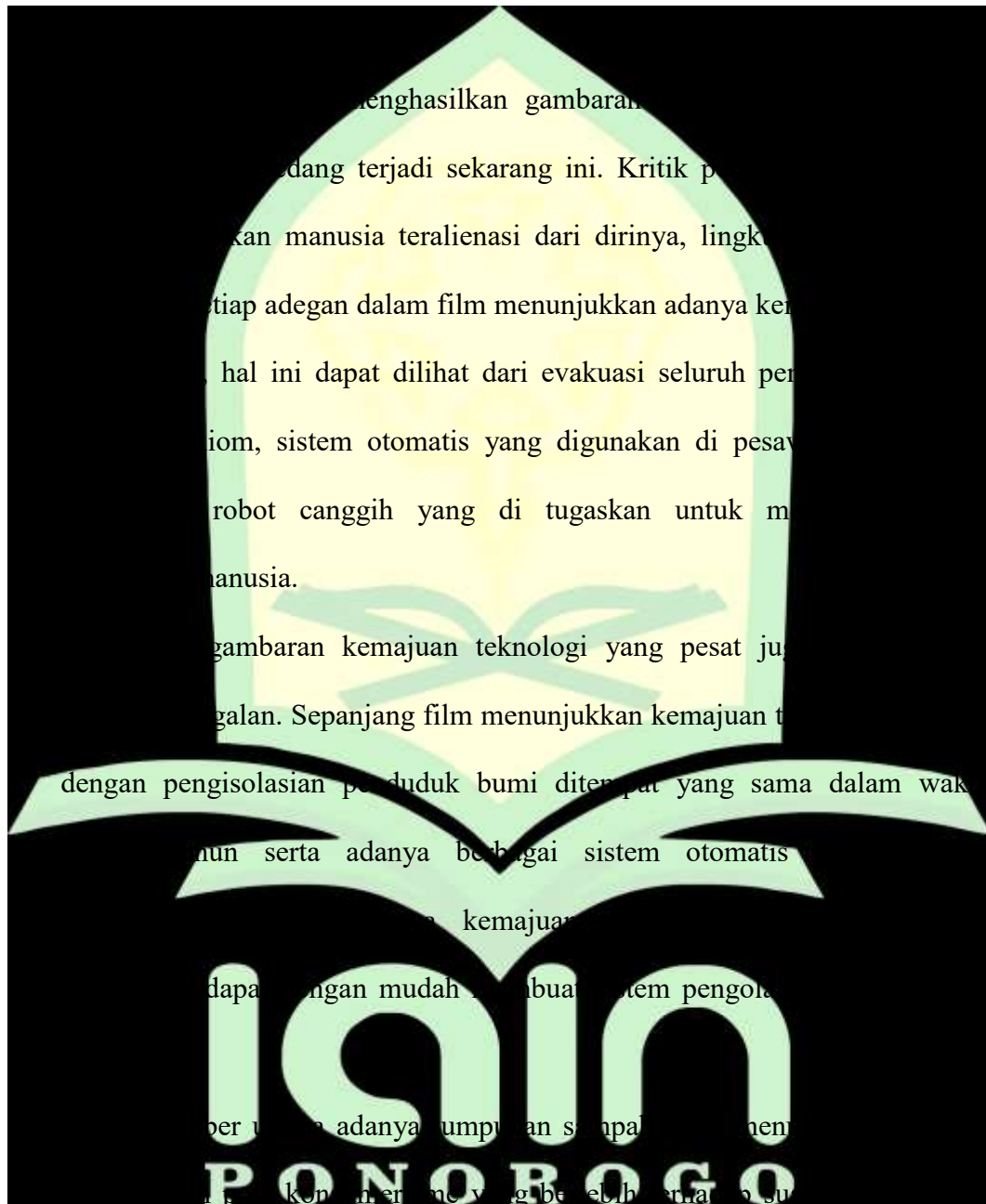


Pesan yang tersirat dalam *scene* tersebut adalah upaya melestarikan

<sup>115</sup> Hengki Simanjuntak, *Paradigma Rehabilitasi dan Reklamasi Kawasan Hutan* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2021), 8.

lingkungan merupakan tanggung jawab semua orang dari anak-anak sampai dewasa.

### C. Relevansi Perbaikan Kerusakan Alam dalam Film Animasi *Wall-E*



diproduksi perusahaan bisnis *Buy and Large*. Hal ini membuktikan bahwa penyebab utama terjadinya kerusakan alam dalam Film *WALL-E* adalah ulah



dari manusia. Berkaitan dengan film tersebut, dewasa ini semakin marak adanya kerusakan dan bencana alam yang disebabkan oleh manusia seperti tanah longsor dan banjir.



<sup>116</sup> <https://tekno.tempo.co/read/1573383/tren-tanah-longsor-di-jawa-barat-terus-meningkatselama-5-tahun/full&view=ok>, diakses pada selasa, 22 Maret 2022.

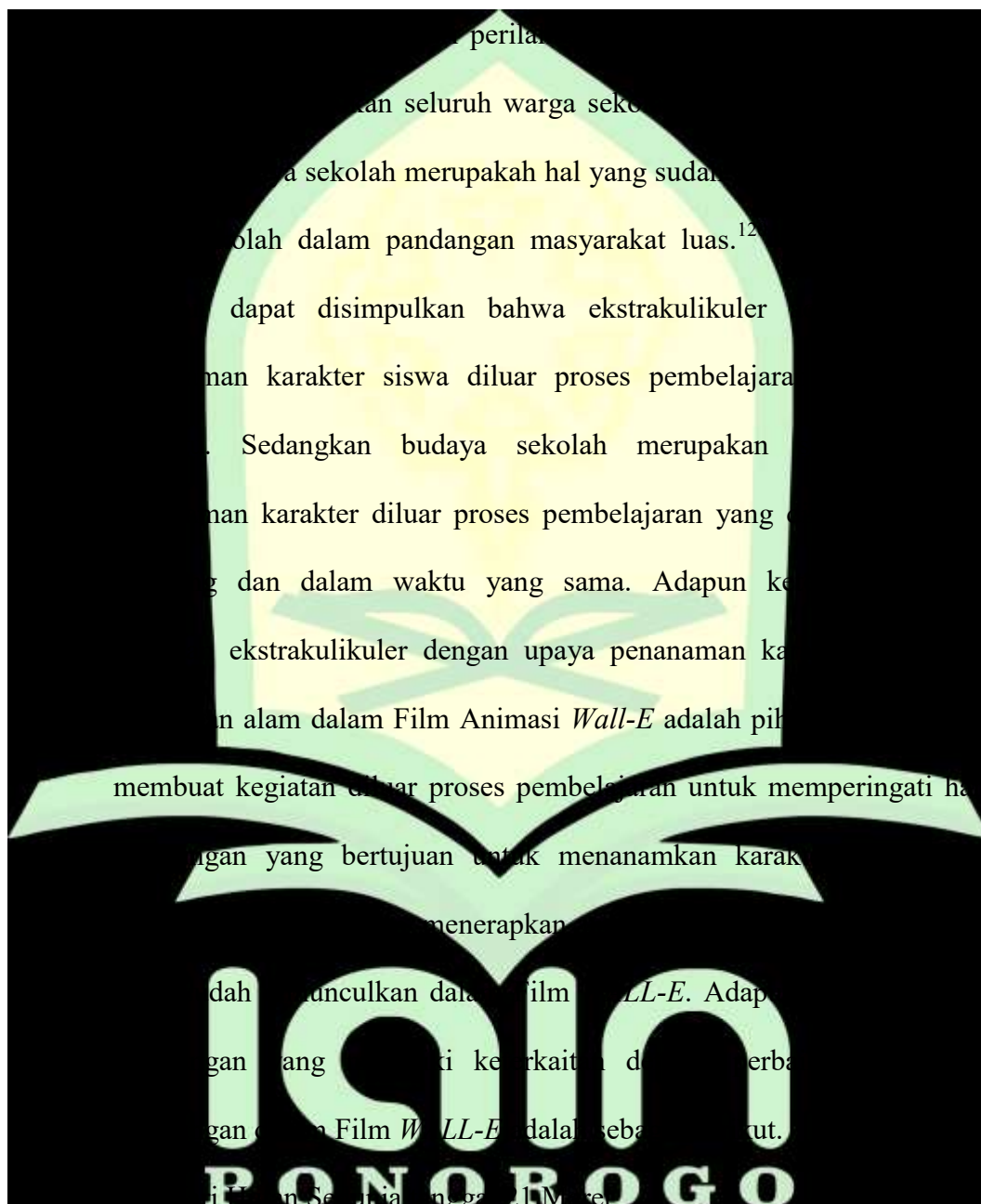
<sup>117</sup> <https://nasional.tempo.co/read/1548019/banjir-dominasi-kejadian-bencana-di-awal-2022>, diakses pada selasa, 22 Maret 2022.

<sup>118</sup> Yuniawatika dan dkk, *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 17.



## 1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar proses pembelajaran yang bertujuan menggali potensi siswa.<sup>119</sup> Sedangkan budaya sekolah



<sup>119</sup> Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 30.

<sup>120</sup> Endang Poerwati dan Beti Istanti Suwandayani, *Manajemen Sekolah Dasar Unggul* (Malang: UMM Press, 2020), 107.

- b. Hari Bumi tanggal 22 April
- c. Hari Penanaman Pohon yang diperingati dihari jumat terakhir di bulan April



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan



cara penghentian sumber pencemaran dan pembersihan unsur pencemar, dan rehabilitasi berupa tindakan reboisasi dan pengijauan. Adapun

relevansi perbaikan kerusakan alam dalam Film Animasi *Wall-E* dengan pembelajaran Sekolah Dasar yaitu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dengan memasukkan kegiatan reboisasi dan penghijauan sesuai dengan



karakter ekologis yang meliputi upaya pencegahan dan perbaikan kerusakan alam yang terkandung dalam Film Animasi *Wall-E*. Penelitian yang

dilakukan ini, baik dari segi penulisan maupun analisis tidak terlepas dari kesalahan. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan mampu memperdalam penelitiannya mengenai Film Animasi *Wall-E* maupun film



## DAFTAR PUSTAKA

(Online) [https://mediaindonesia.com/humaniora/400163/sebanyak-72-masyarakat-belum-peduli-](https://mediaindonesia.com/humaniora/400163/sebanyak-72-masyarakat-belum-peduli)



(Online) [https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E\\_film#Cameos](https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E_film#Cameos), di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.



(Online) <https://www.kompasiana.com/iinlho/550d9349a33311811b2e3bed/walle-belajar-kemanusiaan-dari-se-orang-robot>, di akses pada Minggu, 6 Maret 2022.

(Online) [https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E\\_film#Cameos](https://disneypage.wiki/id/film/WALL-E_film#Cameos), di akses pada



Hairuddin, Enni K. *Membentuk Karakter Anak Dari Rumah*. Jakarta: PT. Gramedia, 2014.

Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Hamzah, Alifia, Salsa Solli Nafsika. "Analisis Dystopia dalam Film *WALL-E*," *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, Vol 1



Nugroho Hidayanto, Dwi, dan dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan: Teoretis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.

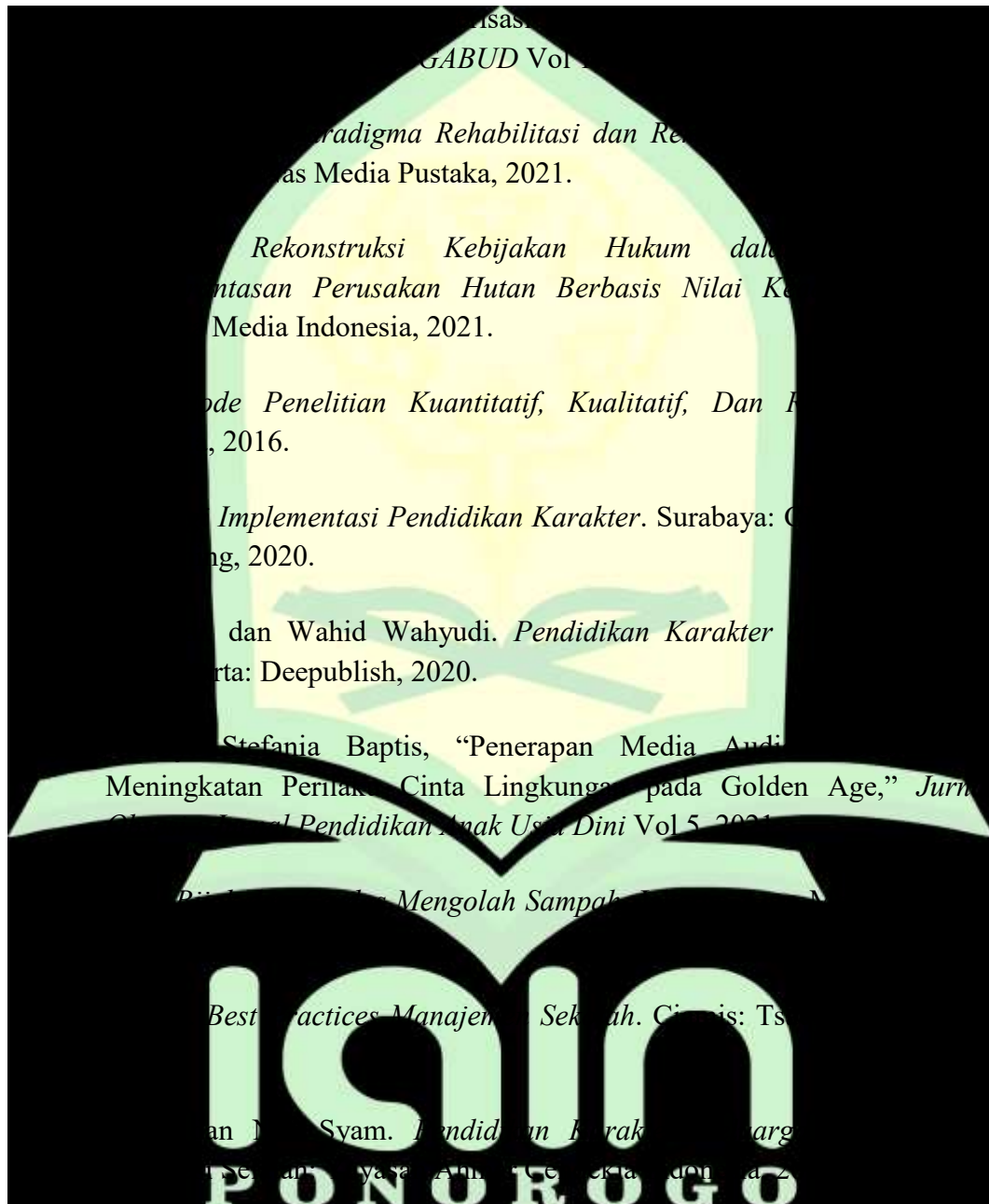
Nur Aeni, Ani. *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI



Wahyuni, Fikmah Rizal. "Representasi Nilai Ekologi dalam Novel 'Jarak' Karya karya Jazuli Imam," *Universitas Islam Malang*, 2021.

Setiawan, Arif, Hidayah Budi Qur'ani. "Nilai Karakter Cinta Lingkungan Melalui Karakterisasi Tokoh *Pada* Novel Dari Rahim Ombak karya Tison Sahabuddin Bungin," *KEMBARA* Vol 2, 2017.

Setiawan, Arif, Hidayah Budi Qur'ani, "Penguatan Nilai Karakter Cinta



Wahyu Purwaningsih, Dwi. *Pengelolaan Sampah Daerah Pesisir*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indobesia, 2021.

Wijayama, Bayu. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan SAVI*. Semarang: Qahar Publisher, 2019.

Wiryono. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Bengkulu: Pertelon Media, 2013.

